

**PT ABM Investama Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim  
tanggal 31 Maret 2021 dan  
untuk periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/  
*Interim consolidated financial statements  
as of March 31, 2021 and  
for the three-month period then ended (unaudited)  
with report on review of interim financial information*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2021 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2021 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/  
*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | <b>Achmad Ananda Djajanegara</b>  |
| Alamat kantor/Office Address  | : | Gedung TMT 1, 18 <sup>th</sup> fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card.</i> | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan        |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number  | : | + 62-21-2997 6767   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                                       |
| 2. Nama/Name  | : | <b>Adrian Erlangga</b>  |
| Alamat kantor/Office address  | : | Gedung TMT 1, 18 <sup>th</sup> fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i>  | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan           |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number  | : | +62-21-2997 6767  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak;                              | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i>                                    |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2021 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2021 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statements are made truthfully.*

Jakarta, 12 Juli 2021/ Jakarta, July 12, 2021

Direktur Utama/  
President Director

Direktur /  
Director



Achmad Ananda Djajanegara



Adrian Erlangga



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2021 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
WITH REPORT ON REVIEW OF  
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	6 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	9 - 215 .....	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00437/2.1032/JL.0/10/0701-3/1/VII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT ABM Investama Tbk

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00437/2.1032/JL.0/10/0701-3/1/VII/2021

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT ABM Investama Tbk

### Introduction

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

### Scope of review

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. 00437/2.1032/JL.0/10/0701-  
3/1/VII/2021 (lanjutan)

**Ruang lingkup reviu (lanjutan)**

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial  
Information (continued)**

Report No. 00437/2.1032/JL.0/10/0701-  
3/1/VII/2021 (continued)

**Scope of review (continued)**

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Conclusion**

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

12 Juli 2021/July 12, 2021



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00438/2.1032/JL.0/10/0701-3/1/VII/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT ABM Investama Tbk**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## *Report on Review of Interim Financial Information*

*Report No. 00438/2.1032/JL.0/10/0701-3/1/VII/2021*

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT ABM Investama Tbk*

### *Introduction*

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT ABM Investama Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.*

### *Scope of review*

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## **Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)**

Laporan No. 00438/2.1032/JL.0/10/0701-3/1/VII/2021 (lanjutan)

### **Ruang lingkup reviu (lanjutan)**

Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir, Perusahaan menyajikan kembali informasi keuangan konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sehubungan dengan koreksi atas salah saji akun-akun tertentu. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## **Report on Review of Interim Financial Information (continued)**

Report No. 00438/2.1032/JL.0/10/0701-3/1/VII/2021 (continued)

### **Scope of review (continued)**

*A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

### **Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2020 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matter**

*As disclosed in Note 39 to the accompanying interim consolidated financial information, the Company restated its interim consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2020 due to corrections of misstatement in certain accounts. Our conclusion is not modified in respect of such matter.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. 00438/2.1032/JL.0/10/0701-  
3/1/VII/2021 (lanjutan)

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, tidak diaudit maupun direviu.

***Report on Review of Interim Financial  
Information (continued)***

*Report No. 00438/2.1032/JL.0/10/0701-  
3/1/VII/2021 (continued)*

***Other matter***

*The interim consolidated financial statements of the Company as of March 31, 2020 and for the three-month period then ended, prior to restatement mentioned above, were neither audited nor reviewed.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

12 Juli 2021/*July 12, 2021*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Catatan/</b> <b>Notes</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	117.326.710	2f,2v,4	109.212.396	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	137.344	2g,2v,5	125.224	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha		2v,6		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	100.524.389		105.289.651	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	55.535.388	2h,30	33.325.201	<i>Related parties - net</i>
Piutang non-usaha		2v		<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	165.189		842.974	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	6.234.092	2h,30	5.805.689	<i>Related parties - net</i>
Persediaan - neto	35.812.421	2j,7	37.715.417	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	10.842.030		10.075.154	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	3.938.767	2k	3.116.907	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12.406.449	2r	7.730.908	<i>Prepaid value added taxes</i>
Aset lancar lainnya	2.068.294	2v	921.097	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>344.991.073</b>		<b>314.160.618</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada saham	20.384.598	2v,8	20.028.870	<i>Investments in shares</i>
Piutang non-usaha jangka panjang		2v		<i>Long-term non-trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	-		7.090	<i>Third parties - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	7.305.380	2r,21e	8.081.328	<i>Deferred tax assets - net</i>
		2l,2m,		
Aset tetap - neto	321.606.489	2n,2o,9	330.689.753	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	106.052.080	2l,2n,13	37.389.122	<i>Right of use assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak - neto	40.445.363	2r,21a	38.814.046	<i>Estimated claims for tax refund - net</i>
Properti pertambangan - neto	38.897.069	2n,2s,10	41.025.349	<i>Mining properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	16.286.337	2aa,2n,11	16.997.468	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	20.324.534	2v,2n,12	20.043.535	<i>Other non-current assets - net</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>571.301.850</b>		<b>513.076.561</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>916.292.923</b>		<b>827.237.179</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	15	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2v, 14		Trade payables
Pihak ketiga	58.390.500		55.523.390	Third parties
Pihak berelasi	50.251.823	2h, 30	60.103.988	Related parties
Utang non-usaha		2v		Non-trade payables
Pihak ketiga	5.798.148		5.214.333	Third parties
Pihak berelasi	4.758.573	2h, 30	4.939.349	Related parties
Utang pajak	15.510.359	2r, 21b	8.121.803	Taxes payable
Beban akrual	51.352.954	2v, 16	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	4.751.899	2v, 16	2.545.498	benefits liability
Uang muka pelanggan		2p, 17		Advances from customers
Pihak ketiga	2.385.244		487.111	Third parties
Pihak berelasi	3.294.068	2h, 30	3.406.451	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2v		long-term liabilities:
Liabilitas sewa		2l, 19		Lease liabilities
Pihak ketiga	9.476.647		13.095.904	Third parties
Pihak berelasi	17.827.844	2h, 30	10.546.954	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	2.819.831		3.802.768	third parties
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>	<b>266.617.890</b>		<b>262.691.486</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.320.349	2t, 18	4.409.960	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2v		current maturities:
Utang obligasi	346.343.636	2x, 20	345.719.977	Bonds payable
Liabilitas sewa		2l, 19		Lease liabilities
Pihak ketiga	5.757.846		6.963.989	Third parties
Pihak berelasi	73.389.539	2h, 30	9.074.786	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables-
pihak ketiga	3.405.194		3.359.881	third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.548.788	2r, 21e	9.590.491	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	14.408.141	2u, 29	23.677.465	benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL NON-CURRENT</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>	<b>457.173.493</b>		<b>402.796.549</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>723.791.383</b>		<b>665.488.035</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Catatan/</b> <b>Notes</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>OWNERS OF THE</b>
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500
Rp500 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized capital -
9.360.000.000 saham				9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid capital -
2.753.165.000 saham	146.554.908	22	146.554.908	2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2x,23	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	21f	19.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	510.278		510.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.466.242		(24.420.942)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(51.576.006)	2q,2u	(52.813.662)	Other comprehensive loss
Sub-total	212.062.475		184.937.635	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(19.560.935)	1c,2b,24	(23.188.491)	Non-controlling interests
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>192.501.540</b>		<b>161.749.144</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>916.292.923</b>		<b>827.237.179</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Three-month Period Ended**  
**March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
 Three-month Period Ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	210.889.559	2h,2p,26,30	160.879.664	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(152.358.852)	2h,2p,9,10,11 13,27,30,32	(134.729.119)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>58.530.707</b>		<b>26.150.545</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(9.898.371)	2h,2p,6,9 11,13,28,30	(18.308.344)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	4.096.737	2p,2q, 9,10,30,32	4.399.790	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(1.769.838)	9,10	(117.322)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>50.959.235</b>		<b>12.124.669</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - neto	291.481	2p	411.254	<i>Finance income - net</i>
Biaya keuangan	(10.838.752)	2h,2p, 2q,11,15,30	(9.615.419)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>40.411.964</b>		<b>2.920.504</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(286.455)	2r	(412.982)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>40.125.509</b>		<b>2.507.522</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(10.627.510)	2r,21c,21e	(3.587.181)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>29.497.999</b>		<b>(1.079.659)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Three-month Period Ended**  
**March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
 Three-month Period Ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(3.297.965)	2q	(9.842.113)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	355.728	2v,8	(21.381.361)	<i>Gain (loss) on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.245.793	2u,29	1.553.280	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.049.159)	2r	(310.656)	<i>Related income tax</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>30.752.396</b>		<b>(31.060.509)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	25.887.184		(2.538.133)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	3.610.815	2b	1.458.474	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>29.497.999</b>		<b>(1.079.659)</b>	<b>TOTAL</b>
Total laba (rugi) komprehensif period berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	27.124.840		(32.625.701)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	3.627.556	2b,24	1.565.192	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>30.752.396</b>		<b>(31.060.509)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,00940</b>	2w	<b>(0,00092)</b>	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-month Period Ended March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham - Dikembangkan dan Disorot (Penjualan) Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disorot - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets	Sub-total Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Net/ Net Equity	
				Telah Dibentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Dibentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo, 1 Januari 2020	146.554.908	115.087.198	19.855	410.278	15.105.471	(10.166.609)	(673.124)	-	266.347.977	(21.154.266)	245.193.711	Balance, January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - selisih pajak	2	-	-	-	(1.244.195)	-	-	(21.128.785)	(22.372.980)	-	(22.372.980)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71 - net of tax
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(89.398)	(89.398)	Deconsolidation of a subsidiary
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(2.538.133)	(9.842.113)	1.135.906	(21.381.361)	(32.625.701)	1.565.192	(31.060.509)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo, 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) Disajikan Kembali - Catatan 39	146.554.908	115.087.198	19.855	410.278	11.323.143	(19.988.722)	462.782	(42.510.140)	211.349.296	(19.678.472)	191.670.824	Balance, March 31, 2020 (Unaudited) As Restated - Note 39
Saldo, 1 Januari 2021	146.554.908	115.087.198	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, January 1, 2021
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	25.887.164	(3.297.965)	4.179.693	355.728	27.124.840	3.627.556	30.752.396	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	146.554.908	115.087.198	19.855	510.278	1.466.242	(13.673.452)	1.852.328	(39.754.882)	212.062.475	(19.560.935)	192.501.540	Balance, March 31, 2021 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Maret 2021  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the Three-month Period Ended  
 March 31, 2021  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
 Three-month Period Ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	193.594.201		155.339.093	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(108.316.436)		(81.801.740)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(32.555.219)		(30.798.340)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	52.722.546		42.739.013	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	269.156	21	982.584	Tax refund
Pendapatan bunga	291.482		415.619	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(5.222.327)		(7.040.521)	Payments of income tax
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>48.060.857</b>		<b>37.096.695</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	304.654	9	387.783	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap dari piutang	177.140		1.221.514	Proceeds from sale of fixed assets through receivables
Perolehan aset tetap	(7.152.901)	9	(3.984.569)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(1.670.367)		(7.949.767)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset takberwujud	(1.034.484)		(214.286)	Payment of payables related to the acquisition of intangible assets
(Kenaikan) penurunan aset tidak lancar lainnya	(733.107)		474.279	(Increase) decrease in other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(506.623)	12	(501.390)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(48.909)	10	(883.975)	Expenditures for mining exploration and development costs
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	(12.120)		(2.863)	Increase in other current financial assets
Perolehan aset takberwujud	(546)	11	(565.666)	Acquisitions of intangible assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(10.677.263)</b>		<b>(12.018.940)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Three-month Period Ended**  
**March 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
 Three-month Period Ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	5.000.000		11.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.175.193	30i	-	Lease liabilities
Pembayaran untuk:				Payments of:
Bunga	(19.070.095)		(17.716.598)	Interest
Liabilitas sewa	(10.011.244)		(6.472.412)	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	(5.000.000)	15	-	Short-term bank loans
<b>Kas Neto yang Digunakan</b> <b>untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(27.906.146)</b>		<b>(13.189.010)</b>	<b>Net Cash Used in</b> <b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO</b> <b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>9.477.448</b>		<b>11.888.745</b>	<b>NET INCREASE IN</b> <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN</b> <b>NILAI TUKAR ATAS</b> <b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.363.134)</b>		<b>(4.989.108)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES</b> <b>IN EXCHANGE RATES ON</b> <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>AWAL PERIODE</b>	<b>109.212.396</b>		<b>101.923.463</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <b>AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>AKHIR PERIODE</b>	<b>117.326.710</b>	4	<b>108.823.100</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <b>AT END OF PERIOD</b>

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai pergantian Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0944984 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.*

*Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's Boards of Directors and Commissioners and amendment of the Company's Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0944984 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.*

*The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18<sup>th</sup> floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.*

*AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings**

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Subsidiaries**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	395.095.483	320.232.400
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	328.574.907	304.025.963
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	135.339.514	135.345.471
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	63.814.678	67.758.628
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	18.426.474	18.624.883
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and constructions	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	33.040.483	28.133.886

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
				2021	2020	2021	2020
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	88.391.098	71.630.414
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	25.261.204	24.135.744
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	195.065.725	189.171.507
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	188.001.205	182.609.260
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	16.233.420	16.086.770
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	7.530.499	6.594.892
PT Baruna Dirga Dhama ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea Transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	28.886.518	27.174.545
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayaran kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	6.997.495	5.868.810
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	21.499.578	22.793.543



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung; (lanjutan)/ Indirect ownership; (continued)							
<b>Melalui AJN:/Through AJN:</b>							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	1.813.137	1.906.983
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	4.716.400	4.429.489
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	31.289	32.324
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	19.391	20.033
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	42,8%	42,8%	621.706	642.348
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	6.174	6.381
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2016/ November 15, 2016	-	99,1%	99,1%	13.420.884	14.090.696

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**TIA**

**TIA**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/ For the Three-month Period Ended March 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2021/ Accumulated Production as of March 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	1,12	46,74	6,88

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	54,05	3,35	45,62	8,43

Pada tanggal 31 March 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of March 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2020.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2020, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**TIA (lanjutan)**

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Maret 2021, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Luas (ha)/ Area (ha)</b>	<b>Nomor IPPKH/ IPPKH Number</b>	<b>Berlaku Sampai/ Valid Until</b>
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen /PLA.O/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**TIA (continued)**

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of March 31, 2021, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**MIFA**

**MIFA**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, MIFA has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/  
In Million Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/ For the Three-month Period Ended March 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2021/ Total Accumulated Production as of March 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	2,11	26,97	171,89

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/  
In Million Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,36	7,88	24,86	203,50

Pada tanggal 31 March 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of March 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**MIFA (lanjutan)**

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

**BEL**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**MIFA (continued)**

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the District Head ("Bupati") of West Aceh, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until April 13, 2025, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

**BEL**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited		Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/ For Three-Month Period Ended March 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2021/ Total Accumulated Production as of March 31, 2021	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	0,40	3,17	35,60

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**BEL (lanjutan)**

**BEL (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, BEL memiliki IUP, sebagai berikut: (lanjutan)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, BEL has IUP, as follows: (continued)

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,17	1,33	2,77	32,40

Pada tanggal 31 March 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of March 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until September 26, 2017, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**BEL (lanjutan)**

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

**Sammitr**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**BEL (continued)**

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

**Sammitr**

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%, respectively.

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**NDHB**

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 09 tanggal 14 Agustus 2019, NDHB, entitas anak, merubah namanya menjadi PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

Pada tanggal 16 Oktober 2019 melalui perjanjian jual beli saham, komposisi pemegang saham ANN berubah menjadi 99% dimiliki Reswara dan 1% dimiliki oleh SSB yang sebelumnya dimiliki oleh ND 99% dan 1% dimiliki PT Nagata Bisma Shakti, pihak berelasi.

Berdasarkan surat keputusan pemegang saham ANN, para pemegang saham ANN menyetujui penerbitan saham baru yang terdiri dari 1.695.120 lembar saham senilai Rp847.560.000.000 (setara dengan AS\$60.000.000) yang seluruhnya akan diambil oleh Reswara. Penerbitan saham baru ini menyebabkan perubahan komposisi pemegang saham menjadi Reswara 99,99% dan SSB 0,01%.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b><u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u></b>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<b><u>Direksi/Board of Directors:</u></b>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<b><u>Komite Audit/Audit Committee:</u></b>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**NDHB**

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 09 dated August 14, 2019, NDHB, a subsidiary changed its name to PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

On October 16, 2019 through a share purchase agreement, the composition of ANN shareholders changed to 99% owned by Reswara and 1% owned by SSB which was previously owned by ND 99% and 1% owned by PT Nagata Bisma Shakti, a related party.

Based on ANN shareholder's decision letter, the shareholders of ANN approved the issuance of new shares consisting of 1,695,120 shares worth Rp847,560,000,000 (equivalent to US\$60,000,000) which will be taken entirely by Reswara. The issuance of new shares caused change in the composition of shareholders to Reswara 99.99% and SSB 0.01%.

**d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.859 dan 5.615 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Juli 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had a total of 5,859 and 5,615 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 12, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian, yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, presents cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

Changes of Accounting Principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of Indonesia Financial Accounting Standards and Interpretations to Statements of Financial Accounting Standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	77.698.053	(752.855)	76.945.198	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	29.475.505	(537.262)	28.938.243	Related parties - net
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	3.241.655	(187.093)	3.054.562	Third parties - net
Investasi pada saham	60.139.480	(21.128.785)	39.010.695	Investments in shares
Aset pajak tanggung - neto	11.035.769	222.754	11.258.523	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset</b>	<b>181.590.462</b>	<b>(22.383.241)</b>	<b>159.207.221</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas pajak tanggung - neto	11.686.650	(10.261)	11.676.389	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas</b>	<b>11.686.650</b>	<b>(10.261)</b>	<b>11.676.389</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	15.105.471	(1.244.195)	13.861.276	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(10.829.733)	(21.128.785)	(31.958.518)	Non-controlling interest
<b>Ekuitas Neto</b>	<b>4.275.738</b>	<b>(22.372.980)</b>	<b>(18.097.242)</b>	<b>Net Equity</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:

(a) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments is described below:

(a) Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

(a) Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup: (lanjutan)

- Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments is described below: (continued)

(a) Classification and measurements (continued)

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets: (continued)

- Investment in shares classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

- (a) Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Singkatnya, setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih pada tanggal 1 Januari 2020:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments is described below: (continued)

- (a) Classification and measurements (continued)

In summary, upon the adoption of PSAK 71, the Company had the following required or elected reclassifications as at January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71	Saldo berdasarkan PSAK 55	Saldo berdasarkan PSAK 71
	31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<b><u>Aset keuangan/Financial assets</u></b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	101.923.463	101.923.463
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.992	3.992
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	107.173.558	105.883.441
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.723.013	5.535.920
Aset lancar lainnya/ Other current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	573.227	573.227
Piutang non-usaha jangka panjang/ Long-term non-trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.783.217	1.783.217
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.412.384	5.412.384
Investasi saham/ Investment in shares	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Financial asset	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	60.139.480	39.010.695

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

(b) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup mengakui tambahan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang non-usaha pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$1.290.117 dan AS\$187.093, yang mengakibatkan penurunan saldo laba sebesar AS\$1.244.195 per 1 Januari 2020. Grup juga mengakui rugi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui OCI sebesar AS\$21.128.785.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments is described below: (continued)

(b) Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

Upon adoption of PSAK 71 the Group recognized additional impairment on the Group's trade receivables and non-trade receivable - third parties of US\$1,290,117 and US\$187,093, respectively, which resulted in a decrease in retained earnings of US\$1,244,195 as at January 1, 2020. The Group also recognized loss on changes in fair value of financial assets through OCI amounting to US\$21,128,785.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for the Three-month  
 Period then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

(b) Penurunan (lanjutan)

Di bawah ini adalah rekonsiliasi dari penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71:

	<b>Cadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 per 31 Desember 2019/ Allowance for impairment under PSAK 55 as of December 31, 2019</b>	<b>Pengukuran ulang/ Remeasurement</b>	<b>ECL berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020/ ECL under PSAK 71 January 1, 2020</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55/ Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71	49.164.569	1.477.210	50.641.779	<i>Loans and receivables under PSAK 55/ Financial assets at amortized cost under PSAK 71</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments is described below: (continued)

(b) Impairment (continued)

Set out below is the reconciliation of the ending impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the opening loss allowances determined in accordance with PSAK 71:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as of January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah *lessor*.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

*Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.*

*The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>
<b>Aset</b>	
Aset hak-guna	44.192.508
Aset tetap	(11.712.981)
Biaya dibayar di muka	(2.780.784)
<b>Total aset</b>	<b>29.698.743</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas sewa	(29.698.743)
<b>Total liabilitas</b>	<b>(29.698.743)</b>

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 are, as follows:

<b>Assets</b>
Right of use assets
Fixed assets
Prepaid expenses
<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>
Lease liabilities
<b>Total liabilities</b>

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)
    - Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi
- Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)
    - Leases previously accounted for as operating leases
- The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana: (lanjutan)

- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa

Berdasarkan keterangan di atas, per 1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar AS\$44.192.508 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ini termasuk aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar AS\$11.712.981 yang direklasifikasi dari Aset Tetap.
- Liabilitas sewa tambahan sebesar AS\$29.698.743 telah diakui.
- Biaya dibayar di muka sebesar AS\$2.780.784 terkait dengan sewa operasi sebelumnya dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The Group also applied the available practical expedients wherein it: (continued)

- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

Based on the above, as of January 1, 2020:

- Right of use assets of US\$44,192,508 were recognized and presented separately in the consolidated statement of financial position. This includes the lease assets recognized previously under finance leases of US\$11,712,981 that were reclassified from Fixed Assets.
- Additional lease liabilities of US\$29,698,743 were recognized.
- Prepaid expenses of US\$2,780,784 related to previous operating leases were derecognized.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for the Three-month  
 Period then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>
<b>Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019</b>	<b>45.168.697</b>
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman per 1 Januari 2020	10%
<b>Komitmen sewa operasi yang didiskontokan per 1 Januari 2020</b>	<b>40.753.459</b>
Dikurangi:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	(11.054.716)
Menambahkan:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	11.943.076
<b>Liabilitas sewa per 1 Januari 2020</b>	<b>41.641.819</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

<b>Operating lease commitments as of December 31, 2019</b>
<i>Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020</i>
<b>Discounted operating lease commitments as of January 1, 2020</b>
<i>Less:</i>
<i>Commitments relating to short-term leases</i>
<i>Add:</i>
<i>Commitments relating to leases previously classified as finance leases</i>
<b>Lease liabilities as of January 1, 2020</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amendemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amendemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa entitas menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan tetapi, secara substansi, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama (jangka panjang minat). Klarifikasi ini relevan karena mengimplikasikan bahwa model kerugian kredit ekspektasian dalam PSAK 71 berlaku untuk kepentingan jangka panjang tersebut.

Amendemen ini mengatur bahwa, dalam menerapkan PSAK 71, entitas tidak memperhitungkan kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama, atau setiap kerugian penurunan nilai atas investasi neto, yang diakui sebagai penyesuaian atas investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penerapan PSAK 15: Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan karena Grup tidak memiliki kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 15: Long-term interests in associates and joint ventures

The amendments clarify that an entity applies PSAK 71 to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied but that, in substance, form part of the net investment in the associate or joint venture (long-term interests). This clarification is relevant because it implies that the expected credit loss model in PSAK 71 applies to such long-term interests.

The amendments provide that, in applying PSAK 71, an entity does not take account of any losses of the associate or joint venture, or any impairment losses on the net investment, recognized as adjustments to the net investment in the associate or joint venture that arise from applying PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures.

These amendments had no impact on the financial statements as the Group does not have long-term interests in its associate and joint venture.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi *lessee* untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, *lessee* dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari *lessor* merupakan modifikasi sewa.

*Lessee* yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amendemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, effective from January 1, 2021.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Consolidated Financial**  
**Statements (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company and its subsidiary controls an investee if, and only if, the Company has all of the followings:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Total comprehensive income or loss is attributed to the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.*

*A change in the parent entity's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group and losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.*

*Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of March 31, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71.*

*Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas**  
**Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Restructuring Transactions of Entities**  
**Under Common Control**

*Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business Group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entity within the same Group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**g. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; dan
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
  - iii. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - iv. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Other Current Financial Assets**

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

**h. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
  - i. has control or joint control over the Group;
  - ii. has a significant influence over the Group; and
  - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with following conditions applies:
  - i. is a member of the same Group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
  - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
  - iii. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
  - iv. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vi. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
- v. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vi. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the Group).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

**i. Events after the Reporting Period**

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

**j. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**j. Persediaan (lanjutan)**

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**l. Sewa**

**Efektif mulai 1 Januari 2020**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai Lessee**

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Inventories (continued)**

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**l. Leases**

**Effective beginning January 1, 2020**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**The Group as Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

**i. Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 5
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 10

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.500 jam.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020**  
**(continued)**

**The Group as Lessee (continued)**

**i. Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan dan improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,500 hours.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**I. Sewa (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

**ii. Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020**  
**(continued)**

**The Group as Lessee (continued)**

**ii. Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**Efektif sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020**  
**(continued)**

The Group as Lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**Effective prior to January 1, 2020**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Lease which includes both land and building elements are classified for each element separately whether as a finance or an operating lease.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Grup sebagai Lessee

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Effective prior to January 1, 2020**  
**(continued)**

i. The Group as Lessee

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**I. Sewa (lanjutan)**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Grup sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Effective prior to January 1, 2020**  
**(continued)**

ii. The Group as Lessor

Operating Lease

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**m. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Net" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (computed as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Land are stated at cost and not depreciated.*

*Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Specific costs associated with the extension of land rights may be deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are partially largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pengakuan Pendapatan**

**Efektif mulai 1 Januari 2020**

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Capitalization of Borrowing Costs**

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue Recognition**

**Effective beginning January 1, 2020**

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Untuk pendapatan jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya (sepanjang waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue Recognition (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020**  
**(continued)**

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*For revenue from services, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its performance obligation (over time).*

*A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.*

*A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.*

*A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

**Pendapatan Jasa**

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue Recognition (continued)**

**Effective prior to January 1, 2020**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**Sales of Goods**

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

**Revenues from Services**

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**  
(continued)

**Revenue Recognition (continued)**

**Effective prior to January 1, 2020**  
(continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Revenues from Services (continued)

- Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
- Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,171012	1,228650
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,760294	0,763650
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,006862	0,070897

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Translation**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revaluated asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and chartered of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Properti Pertambangan**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Mining Properties**

Pre-license Costs

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

Exploration and Evaluation Expenditures

*Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.*

*These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.*

*The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Mining Properties (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Mining Properties (continued)**

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Mining Properties (continued)**

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisions for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Provisi (lanjutan)**

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Provisions (continued)**

Restoration, rehabilitation and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Charges in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**u. Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Group has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**  
**(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:  
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**v. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

Efektif mulai 1 Januari 2020

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Long-term Employee Benefits Liability**  
**(continued)**

Long-term employee benefits of the Group consists of the following: (continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**v. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

**Financial Assets**

*Initial Recognition and Measurement*

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang "semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)" dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- ▶ Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- ▶ Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- ▶ Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through profit or loss

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- ▶ The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ▶ The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan**  
**diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

**Financial Assets (continued)**

**Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets.

**Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

**Financial Assets (continued)**

**Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)**

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

**Derecognition**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ▶ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang non-usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**Impairment of financial assets**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and non-trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

**Financial Assets (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and lease liabilities.

**Subsequent Measurement**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Utang dan pinjaman**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

**Financial Liabilities (continued)**

**Loans and borrowings**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dalam saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

**i. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets classified as loans and receivables, and investment in shares classified as available-for-sale financial asset.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Grup memiliki aset keuangan investasi dalam saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**Available-for-sale ("AFS") financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Group has other financial assets investment in shares under this category.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets  
(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya**  
**Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**Financial Assets Carried at Amortized**  
**Cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya**  
**Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya**  
**Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**Financial Assets Carried at Amortized**  
**Cost (continued)**

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**Financial Assets Carried at Cost**

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and lease liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**  
**(lanjutan)**

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**w. Laba (Rugi) per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

**x. Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**iv. Fair Value of Financial Instruments**  
**(continued)**

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**w. Earnings (Loss) per Share**

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

**x. Shares and Bond Issuance Costs**

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**y. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragrup balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

*The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.*

**z. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**aa. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**aa. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**aa. Aset takberwujud (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

**Perangkat lunak/  
Software**

Umur manfaat  
Metode amortisasi

5 tahun/years  
Garis lurus/  
Straight-line

Useful lifes  
Amortization method

Diperoleh melalui

Akuisisi/Acquisition

Acquired by

Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".

Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Intangible assets is presented as part of "Intangible Assets - Net" in the interim consolidated statement of financial position.

**ab. Ijarah**

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya.

**ab. Ijarah**

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods.

Grup sebagai musta'jir mengakui beban ijarah secara garis lurus pada saat manfaat atas aset atau jasa telah diterima sampai dengan akhir akad sewa menyewa.

The Group as musta'jir recognizes ijarah expenses on a straight-line basis when the benefits of the assets or services have been received until the end of the lease agreement

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan**  
**namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet**  
**Effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of March 31, 2021 and for the three-month then period ended:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs, effective from January 1, 2022

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan**  
**namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet**  
**Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of March 31, 2021 and for the three-month then period ended: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective from January 1, 2022

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan**  
**namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet**  
**Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of March 31, 2021 and for the three-month then period ended: (continued)

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective from January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.*

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 21.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Contingencies

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimation of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Currently, the Group unsure these proceedings will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 32.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Efektif mulai 1 Januari 2020

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables

Effective beginning January 1, 2020

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

**Evaluasi Individual**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**Evaluasi Kolektif**

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Effective prior to January 1, 2020

**Individual Assessment**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**Collective Assessment**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$39.224.704 (31 Desember 2020: AS\$41.126.284). Rincian lebih lanjut mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$340.485.643 (31 Desember 2020: AS\$349.568.907). Rincian lebih lanjut atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realisable value as of March 31, 2021 was US\$39,224,704 (December 31, 2020: US\$41,126,284). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as before impairment losses of March 31, 2021 was US\$340,485,643 (December 31, 2020: US\$349,568,907). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.500 jam. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$11.191.343 dan AS\$3.099.113 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,500 hours. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$11,191,343 and US\$3,099,113 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$7.305.380 dan AS\$8.081.328. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$7,305,380 and US\$8,081,328, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Reserve Estimates (continued)

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup (lanjutan)

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Environmental and Reclamation  
Costs (continued)

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk Model Arus Kas Diskonto (*Discounted Cash Flow*/"DCF"). Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the Discounted Cash Flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar AS\$14.408.141 (31 Desember 2020: AS\$23.677.465). Rincian lebih lanjut atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2021 was US\$14,408,141 (December 31, 2020: US\$23,677,465). Further details on employee benefits are disclosed in Note 29.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap, properti pertambangan, aset takberwujud, aset tidak lancar lainnya tertentu dan aset hak-guna yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10, 11, 12 dan 13), pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets, mining properties, intangible assets, certain other non-current assets, and right of use assets deemed to be impaired (Notes 9, 10, 11, 12 and 13), as of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa. Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada operasional jika aset pengganti tidak tersedia.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group included the renewal period as part of the lease term. The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on operational if a replacement asset is not readily available.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Kas		
Rupiah	49.871	50.995
Dolar Amerika Serikat	-	145
Sub-total	<u>49.871</u>	<u>51.140</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.032.503	30.040.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.622.262	6.767.179
Standard Chartered Bank, Indonesia	10.035.488	34.362
PT Bank ANZ Indonesia	9.528.438	19.180.963
The Bank of New York Mellon, AS	4.162.482	10.396.748
PT Bank DBS Indonesia	17.642	37.762
PT Bank Permata Tbk	3.263	3.298
Citibank N.A., Indonesia	1.846	1.846
PT Bank UOB Indonesia	993	997
Lain-lain	477	491
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.343.994	17.550.470
PT Bank ANZ Indonesia	12.080.792	4.795.731
PT Bank DBS Indonesia	703.491	365.290
PT Bank Permata Tbk	368.900	219.014
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	56.956	56.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.307	728.173
Citibank N.A., Indonesia	35.656	243.017
Standard Chartered Bank, Indonesia	15.552	16.140
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.321	3.443
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	796	850
PT Bank UOB Indonesia	655	698
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	139	149
Lain-lain	280	233
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.989	207.698
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.543	3.735
Citibank N.A., Indonesia	267	280
Mata uang lainnya	2.139	2.243
Sub-total	<u>100.132.171</u>	<u>90.657.647</u>
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.300	-
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.795.273	18.153.373
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.715.619	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.476	27.825
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	210.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	111.612
Sub-total	<u>17.144.668</u>	<u>18.503.609</u>
<b>Total</b>	<b><u>117.326.710</u></b>	<b><u>109.212.396</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Cash on hand		
Rupiah	49.871	50.995
United States dollar	-	145
Sub-total	<u>49.871</u>	<u>51.140</u>
Cash in banks		
United States dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.032.503	30.040.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.622.262	6.767.179
Standard Chartered Bank, Indonesia	10.035.488	34.362
PT Bank ANZ Indonesia	9.528.438	19.180.963
The Bank of New York Mellon, USA	4.162.482	10.396.748
PT Bank DBS Indonesia	17.642	37.762
PT Bank Permata Tbk	3.263	3.298
Citibank N.A., Indonesia	1.846	1.846
PT Bank UOB Indonesia	993	997
Others	477	491
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.343.994	17.550.470
PT Bank ANZ Indonesia	12.080.792	4.795.731
PT Bank DBS Indonesia	703.491	365.290
PT Bank Permata Tbk	368.900	219.014
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	56.956	56.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.307	728.173
Citibank N.A., Indonesia	35.656	243.017
Standard Chartered Bank, Indonesia	15.552	16.140
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.321	3.443
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	796	850
PT Bank UOB Indonesia	655	698
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	139	149
Others	280	233
Singapore dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.989	207.698
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.543	3.735
Citibank N.A., Indonesia	267	280
Other foreign currency	2.139	2.243
Sub-total	<u>100.132.171</u>	<u>90.657.647</u>
Time deposits		
United States dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.300	-
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.795.273	18.153.373
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.715.619	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.476	27.825
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	210.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	111.612
Sub-total	<u>17.144.668</u>	<u>18.503.609</u>
<b>Total</b>	<b><u>117.326.710</u></b>	<b><u>109.212.396</u></b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>
Dolar Amerika Serikat	0,75%
Rupiah	2,85% - 4,00%

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan jumlah dana minimum yang harus dipertahankan sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 20).

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah PT Bank Permata Tbk	70.817
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.527
<b>Total</b>	<b>137.344</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>
Rupiah	5,50%

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp969 juta (setara dengan AS\$66.527) dan Rp734 juta (setara dengan AS\$52.063) milik CKB yang dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
	-	United States dollar
	3,50% - 8,00%	Rupiah

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents minimum funds that should be maintained in connection with Group's bonds payable (Note 20).

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Time deposits Third party Rupiah PT Bank Permata Tbk	73.161	
Restricted cash in bank Third party Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.063	
<b>Total</b>	<b>125.224</b>	<b>Total</b>

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Rupiah	5,50%	Rupiah

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp969 million (equivalent to US\$66,527) and Rp734 million (equivalent to US\$52,063), respectively, are restricted for use.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
Piutang usaha		
Pihak ketiga	152.242.934	156.818.333
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51.718.545)	(51.528.682)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	100.524.389	105.289.651
Pihak berelasi (Catatan 30)	56.451.568	34.223.351
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(916.180)	(898.150)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	55.535.388	33.325.201
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>156.059.777</b>	<b>138.614.852</b>

**6. TRADE RECEIVABLES - NET**

Trade receivables consists of:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
Piutang usaha		
Pihak ketiga	152.242.934	156.818.333
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51.718.545)	(51.528.682)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	100.524.389	105.289.651
Pihak berelasi (Catatan 30)	56.451.568	34.223.351
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(916.180)	(898.150)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	55.535.388	33.325.201
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>156.059.777</b>	<b>138.614.852</b>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customer are as follows:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	27.523.343	26.670.640	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Tunas Muda Jaya	21.338.042	21.394.157	PT Tunas Muda Jaya
PT Rinjani Kartanegara	19.443.220	19.594.995	PT Rinjani Kartanegara
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	13.367.429	14.823.247	Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Bungo Bara Utama	7.926.586	6.901.801	PT Bungo Bara Utama
PT Energi Batubara Lestari	5.525.719	6.020.094	PT Energi Batubara Lestari
PT Dizamatra Powerindo	4.702.291	6.670.456	PT Dizamatra Powerindo
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.171.592	4.174.921	PT Bangun Olahsarana Sukses
PT Freeport Indonesia	3.964.409	5.927.758	PT Freeport Indonesia
PT PLN Batubara	3.538.898	1.142.632	PT PLN Batubara
PT Realita Jaya Mandiri	3.404.708	3.426.506	PT Realita Jaya Mandiri
PT Kaltim Prima Coal	2.425.524	2.585.499	PT Kaltim Prima Coal
PT Mahaguna Karya Indonesia	2.318.862	2.734.947	PT Mahaguna Karya Indonesia
PT Karya Cemerlang Persada	2.141.001	2.426.896	PT Karya Cemerlang Persada
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.661.786	1.476.256	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Semen Tonasa	1.645.450	1.223.119	PT Semen Tonasa
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	1.621.443	1.782.438	China Coal Solution Pte. Ltd., Singapore
PT Berkah Murah Rejeki	1.447.388	-	PT Berkah Murah Rejeki
Swiss Singapore Overseas			Swiss Singapore Overseas
Enterprises Pte. Ltd., Singapura	1.441.131	1.289.767	Enterprises Pte. Ltd., Singapore
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.430.205	1.793.751	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	1.051.369	1.366.907	PT Vale Indonesia Tbk
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	-	3.704.564	China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong
PT Antang Gunung Meratus	-	1.320.965	PT Antang Gunung Meratus
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura	-	1.164.218	Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	20.152.538	17.201.799	Others (below US\$1,000,000 each)
<b>Total</b>	<b>152.242.934</b>	<b>156.818.333</b>	<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit/ March 31, 2021 (Unaudited))	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	112.710.441	99.062.029	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	95.984.061	91.979.655	United States dollar
<b>Total</b>	<b>208.694.502</b>	<b>191.041.684</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(52.634.725)	(52.426.832)	Allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>156.059.777</b>	<b>138.614.852</b>	<b>Net</b>

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The details of trade receivables based on currency are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit/ March 31, 2021 (Unaudited))	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	122.076.820	118.148.809	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	19.046.278	9.372.837	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.294.051	9.431.625	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.819.769	2.305.431	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	58.457.584	51.782.982	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>208.694.502</b>	<b>191.041.684</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(52.634.725)	(52.426.832)	Allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>156.059.777</b>	<b>138.614.852</b>	<b>Net</b>

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Maret 2021 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of March 31, 2021 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	4,72%	122.076.820	5.759.493	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	0,98%	19.046.278	187.173	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,96%	3.294.051	64.422	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,15%	5.819.769	357.860	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	79,14%	58.457.584	46.265.777	More than 90 days
<b>Total</b>		<b>208.694.502</b>	<b>52.634.725</b>	<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat default/ <i>Carrying amount at default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	
Belum jatuh tempo	4,50%	118.148.809	5.316.696	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	6,62%	9.372.837	620.405	1 - 30 days
31 - 60 hari	0,81%	9.431.625	76.209	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,00%	2.305.431	46.223	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	89,54%	51.782.982	46.367.299	More than 90 days
<b>Total</b>		<b>191.041.684</b>	<b>52.426.832</b>	<b>Total</b>

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2020 using a provision matrix:

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)</b>				
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Total/Total</b>	
Saldo awal	52.360.159	66.673	52.426.832	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	1.005.866	16.534	1.022.400	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	(540.576)	-	(540.576)	Reversal during the period
Selisih translasi	(272.235)	(1.696)	(273.931)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>52.553.214</b>	<b>81.511</b>	<b>52.634.725</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>				
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Total/Total</b>	
Saldo awal	48.470.069	125.385	48.595.454	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	1.290.117	-	1.290.117	Adoption of PSAK 71
Penyisihan selama tahun berjalan	4.886.494	37.796	4.924.290	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.091.205)	(92.546)	(2.183.751)	Reversal during the year
Selisih translasi	(195.316)	(3.962)	(199.278)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>52.360.159</b>	<b>66.673</b>	<b>52.426.832</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	14.456.271	14.500.345	Raw materials and semi-finished goods
Batubara	11.127.457	14.020.908	Coal
Suku cadang	7.394.383	7.731.212	Spare parts
Barang dalam proses	4.560.111	3.793.743	Work in process
Lain-lain	1.686.482	1.080.076	Others
<b>Total</b>	<b>39.224.704</b>	<b>41.126.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(3.412.283)	(3.410.867)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Persediaan - neto</b>	<b>35.812.421</b>	<b>37.715.417</b>	<b>Inventories - net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Tiga Bulan</b> <b>yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal</b> <b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>Three-month</b> <b>Period Ended</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Tahun yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal</b> <b>31 Desember 2020/</b> <b>Year Ended</b> <b>December 31, 2020</b>	
Saldo awal	3.410.867	2.347.499	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	146.476	1.451.582	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	-	(381.559)	Reversal during the period
Selisih translasi	(145.060)	(6.665)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.412.283</b>	<b>3.410.867</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$22.127.870. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

The movement in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each period, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling US\$22,127,870, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA SAHAM**

Rincian dari investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)
PT Multi Harapan Utama	20.245.118
PT Sumberdaya Sewatama	139.480
<b>Total</b>	<b>20.384.598</b>

**8. INVESTMENT IN SHARES**

The details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	19.889.390	PT Multi Harapan Utama
	139.480	PT Sumberdaya Sewatama
<b>Total</b>	<b>20.028.870</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Harapan Utama (“MHU”)**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 30).

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 18 Juni 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah/tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui laba (rugi) perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$355.728 dan (AS\$21.381.361), dan dicatat sebagai “Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**PT Multi Harapan Utama (“MHU”)**

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN’s Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 30).

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Partner, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with regulation BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated June 18, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN, since the recoverable amount is lower/higher than the carrying amount, the Group recognized impairment gain (loss) on investment in shares on MHU for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 amounting to US\$355,728 and (US\$21,381,361), respectively, and recorded as “Gain (loss) on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batubara	59,00 - 67,79	59,00 - 67,79	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,29% - 9,33%	8,80% - 8,84%	Pre-tax discount rate

**8. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

A summary of key assumptions used is as follows:

**9. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit/ Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited))							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.157.139	233.663	-	-	(239.445)	27.151.357	Land
Jalan dan infrastruktur	154.437.436	-	-	-	-	154.437.436	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	60.335.233	46.316	-	378.538	(637.333)	60.122.754	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.976.892	248.334	(416.820)	12.279	(381.345)	18.439.340	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	52.464.785	36.528	(718.383)	24.744	(372.902)	51.434.772	Vehicles
Kapal	41.935.146	-	-	22.439	(911.061)	41.046.524	Vessels
Mesin dan peralatan	512.583.303	4.133.859	(7.014.728)	(1.101.782)	(1.096.371)	507.504.281	Machinery and equipment
Sub-total	867.889.934	4.698.700	(8.149.931)	(663.782)	(3.638.457)	860.136.464	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.567.274	4.260.854	-	(765.755)	(42.505)	12.019.868	Construction in-progress
Total biaya perolehan	876.457.208	8.959.554	(8.149.931)	(1.429.537)	(3.680.962)	872.156.332	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	72.976.931	2.052.863	-	-	-	75.029.794	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	30.204.062	1.262.062	-	-	(342.331)	31.123.793	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.310	226.495	(416.400)	-	(352.984)	17.510.421	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.340.814	531.755	(718.383)	-	(352.338)	41.801.848	Vehicles
Kapal	30.006.168	857.976	-	-	(660.046)	30.204.098	Vessels
Mesin dan peralatan	333.307.016	9.187.795	(5.800.408)	(55.593)	(638.075)	336.000.735	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	526.888.301	14.118.946	(6.935.191)	(55.593)	(2.345.774)	531.670.689	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	1.058.649	-	-	-	-	1.058.649	Vessels
Mesin dan peralatan	17.820.505	-	-	-	-	17.820.505	Machinery and equipment
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>330.689.753</b>					<b>321.606.489</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.895.844	-	2.171.376	-	-	89.919	27.157.139	Land
Jalan dan infrastruktur	150.458.442	-	646.862	-	3.332.132	-	154.437.436	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	53.765.386	-	1.094.896	(379.587)	6.063.194	(208.656)	60.335.233	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.096.328	-	801.230	(832.611)	-	(88.055)	18.976.892	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	36.046.240	-	4.604.686	(5.462.345)	17.226.620	49.584	52.464.785	Vehicles
Kapal	35.712.393	-	2.616.917	(9.204.994)	12.810.830	-	41.935.146	Vessels
Mesin dan peralatan	503.595.082	-	18.790.554	(21.333.677)	11.847.079	(315.735)	512.583.303	Machinery and equipment
Sub-total	823.569.715	-	30.726.521	(37.213.214)	51.279.855	(472.943)	867.889.934	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	15.802.492	-	15.676.142	(153.523)	(22.672.975)	(84.862)	8.567.274	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.184.890	(13.184.890)	-	-	-	-	-	Vehicles
Kapal	21.964.888	(21.964.888)	-	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	9.132.133	(9.132.133)	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-total	44.281.911	(44.281.911)	-	-	-	-	-	Sub-total
Total biaya perolehan	883.654.118	(44.281.911)	46.402.663	(37.366.737)	28.606.880	(557.805)	876.457.208	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	61.391.962	-	11.584.969	-	-	-	72.976.931	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	26.576.922	-	4.180.061	(320.226)	1.570	(234.265)	30.204.062	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.158	-	884.624	(810.749)	-	(73.723)	18.053.310	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	29.105.314	-	1.862.288	(1.271.631)	12.593.473	51.370	42.340.814	Vehicles
Kapal	24.202.008	-	3.155.444	(5.053.545)	7.702.261	-	30.006.168	Vessels
Mesin dan peralatan	313.159.880	-	34.916.611	(15.588.967)	1.266.887	(447.395)	333.307.016	Machinery and equipment
Sub-total	472.489.244	-	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	12.121.595	(12.121.595)	-	-	-	-	-	Vehicles
Kapal	10.749.344	(10.749.344)	-	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	3.299.947	(3.299.947)	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-total	26.170.886	(26.170.886)	-	-	-	-	-	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	498.660.130	(26.170.886)	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>								<u>Impairment losses</u>
Kapal	7.252.460	(6.398.044)	366.214	(2.460.323)	2.298.342	-	1.058.649	Vessels
Mesin dan peralatan	8.030.424	-	10.007.725	(217.644)	-	-	17.820.505	Machinery and equipment
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>369.711.104</b>						<b>330.689.753</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As restated - Note 39	
Hasil penjualan aset tetap	304.654	460.187	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(221.129)	(401.708)	Net carrying amounts of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b>83.525</b>	<b>58.479</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$993.611 dan AS\$25.423.

**Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Maret 2021 - Tidak diaudit	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2021 - Unaudited
Bangunan dan prasarana	71% - 95%	644.980	April 2021 - Mei 2021/ April 2021 - May 2021	Building and improvements
Mesin dan peralatan	25% - 99%	9.932.752	April 2021 - September 2021/ April 2021 - September 2021	Machinery and equipment
Jalan dan infrastruktur	76% - 95%	1.386.268	April 2021 - Agustus 2021/ April 2021 - August 2021	Road and infrastructure
Kapal	40%	55.868	Oktober 2021/October 2021	Vessels
<b>Total</b>		<b>12.019.868</b>		<b>Total</b>
31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Bangunan dan prasarana	1% - 99%	6.813.241	Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Building and improvements
Mesin dan peralatan	83% - 98%	1.292.928	Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	Machinery and equipment
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	8% - 95%	393.334	Januari 2021 - Mei 2021/ January 2021 - May 2021	Office furniture, fixtures and equipment
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	65.573	Februari 2021/February 2021	Road and infrastructure
Kapal	1%	2.198	April 2021/April 2021	Vessels
<b>Total</b>		<b>8.567.274</b>		<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$993,611 and US\$25,423, respectively.

**Construction in-progress**

Construction in-progress consists of the following:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As restated - Note 39	
Beban pokok pendapatan	14.028.037	12.580.553	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	90.909	80.021	Selling, general and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>14.118.946</b>	<b>12.660.574</b>	<b>Total</b>

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$16.168.652 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp85,15 miliar (setara dengan AS\$6.125.662) dan AS\$592.324.265 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset hak-guna sejumlah AS\$1.373.944 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud sejumlah AS\$703.434 (Catatan 11).

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Construction in-progress (continued)**

As of March 31, 2021, there are no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$16,168,652 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp85.15 billion (equivalent to US\$6,125,662) and US\$592,324,265 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the period ended March 31, 2021, certain fixed assets has been reclassified to right of use assets amounting to US\$1,373,944 (Note 13).

For the year ended December 31, 2020, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$703,434 (Note 11).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO**

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines under Construction</i>	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Stripping Cost</i>	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mining Properties from Business Combination</i>	Total Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan Transfer ke tambang pada tahap produksi	56.418 (1.389.864)	- 1.389.864	10.082.922 -	- -	10.139.340 -	Addition during the year Transfer to producing mines
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Penambahan periode berjalan	-	-	48.909	-	48.909	Addition during the period
Harga perolehan pada tanggal 31 Maret 2021 - tidak diaudit	5.534.311	19.539.158	54.010.980	69.180.188	148.264.637	Cost as of March 31, 2021 - unaudited
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(871.347)	(2.915.224)	(1.714.577)	(5.501.148)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi periode berjalan	-	(267.905)	(1.356.587)	(552.697)	(2.177.189)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2021 - tidak diaudit	-	(14.281.658)	(39.942.034)	(4.373.379)	(58.597.071)	Accumulated amortization as of March 31, 2021 - Unaudited
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.747.297)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	-	-	(24.023.200)	(24.023.200)	Provision for impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2020
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2021 - tidak diaudit	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment loss on mining properties as of March 31, 2021 - unaudited
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.835.917	7.039.607	43.667.076	60.410.357	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Maret 2021 - tidak diaudit	5.534.311	3.086.529	12.899.627	17.376.602	38.897.069	Net carrying amount as of March 31, 2021 - unaudited

**10. MINING PROPERTIES - NET**

The details of mining properties are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)**

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA, dan dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$24.023.200 dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>
Proyeksi harga batubara	19,22 - 25,94
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,14% - 10,12%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

**10. MINING PROPERTIES - NET (continued)**

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA, and since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$24,023,200 and recorded as "Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used areas follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Proyeksi harga batubara	19,22 - 25,94	<i>Projected coal price</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,14% - 10,12%	<i>Pre-tax discount rate</i>

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET**

This account consists of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances
<b>Biaya perolehan</b>						
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848
Perangkat lunak	7.488.614	546	-	-	(28.093)	7.461.067
<b>Sub-total</b>	<b>20.754.462</b>	<b>546</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(28.093)</b>	<b>20.726.915</b>
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.196.849	-	-	-	(70.404)	2.126.445
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>22.951.311</b>	<b>546</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(98.497)</b>	<b>22.853.360</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						
Akuisisi kontrak	1.393.518	373.148	-	-	-	1.766.666
Perangkat lunak	4.161.866	267.555	-	-	(14.753)	4.414.668
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>5.555.384</b>	<b>640.703</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(14.753)</b>	<b>6.181.334</b>
<b>Rugi penurunan nilai</b>						
Perangkat lunak	398.459	-	-	-	(12.770)	385.689
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>16.997.468</b>					<b>16.286.337</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances
<b>Biaya perolehan</b>						
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848
Perangkat lunak	4.864.460	272.965	-	2.358.626	(7.437)	7.488.614
<b>Sub-total</b>	<b>18.130.308</b>	<b>272.965</b>	<b>-</b>	<b>2.358.626</b>	<b>(7.437)</b>	<b>20.754.462</b>
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.980.717	903.561	-	(1.655.192)	(32.237)	2.196.849
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>21.111.025</b>	<b>1.176.526</b>	<b>-</b>	<b>703.434</b>	<b>(39.674)</b>	<b>22.951.311</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						
Akuisisi kontrak	95.963	1.297.555	-	-	-	1.393.518
Perangkat lunak	3.204.657	959.665	-	-	(2.456)	4.161.866
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>3.300.620</b>	<b>2.257.220</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.456)</b>	<b>5.555.384</b>
<b>Rugi penurunan nilai</b>						
Perangkat lunak	404.306	-	-	-	(5.847)	398.459
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>17.406.099</b>					<b>16.997.468</b>

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$135.748 dan AS\$814.044 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$640.703 dan AS\$533.086 dibebankan sebagai operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO**

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
Uang jaminan	5.219.880	3.458.462
Jaminan reklamasi	1.718.578	1.953.922
Uang muka pembelian aset tetap	506.623	494.316
Biaya ditangguhkan	17.235	37.112
Aset lainnya - neto	12.862.218	14.099.723
<b>Total</b>	<b>20.324.534</b>	<b>20.043.535</b>

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 amounting to US\$135,748 and US\$814,044, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of intangible assets for three-month period ended March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$640,703 and US\$533,086, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET**

The details of other non-current assets - net are as follows:

Security deposit
Reclamation deposit
Advance for purchase of fixed assets
Deferred charges
Other asset - net
<b>Total</b>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK-GUNA - NETO**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**13. RIGHT OF USE ASSETS - NET**

The details of right of use assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/  
 Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Bangunan dan prasarana	24.056.770	245.411	-	-	(664.815)	23.637.366	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	847.047	4.756	(2.725)	-	(22.570)	826.508	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.234.478	3.281.350	(136.877)	-	(121.141)	18.257.810	Vehicles
Kapal	10.037.011	-	-	-	-	10.037.011	Vessels
Mesin dan peralatan	20.194.066	73.226.712	-	1.429.537	(108.379)	94.741.936	Machinery and equipment
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>70.369.372</b>	<b>76.758.229</b>	<b>(139.602)</b>	<b>1.429.537</b>	<b>(916.905)</b>	<b>147.500.631</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	8.290.466	2.100.251	-	-	(273.360)	10.117.357	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	264.470	62.751	-	-	(7.674)	319.547	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	6.972.203	2.153.960	(54.162)	-	(69.898)	9.002.103	Vehicles
Kapal	4.476.809	42.668	-	-	-	4.519.477	Vessels
Mesin dan peralatan	8.529.100	4.525.536	-	55.593	(67.364)	13.042.865	Machinery and equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>28.533.048</b>	<b>8.885.166</b>	<b>(54.162)</b>	<b>55.593</b>	<b>(418.296)</b>	<b>37.001.349</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Rugi penurunan nilai</b>							<b>Impairment losses</b>
Kapal	4.447.202	-	-	-	-	4.447.202	Vessels
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>37.389.122</b>					<b>106.052.080</b>	<b>Net carrying amount</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
 Year Ended December 31, 2020

	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balances as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya perolehan</b>									<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan dan prasarana	-	17.085.751	17.085.751	6.703.524	-	-	267.495	24.056.770	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	326.243	326.243	504.787	-	-	16.017	847.047	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	-	21.024.618	21.024.618	7.311.553	-	(13.184.889)	83.196	15.234.478	Vehicles
Kapal	-	21.964.888	21.964.888	9.888	-	(11.937.765)	-	10.037.011	Vessels
Mesin dan peralatan	-	16.359.938	16.359.938	7.157.431	-	(3.468.844)	145.541	20.194.066	Machinery and equipment
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>-</b>	<b>76.761.438</b>	<b>76.761.438</b>	<b>21.687.183</b>	<b>-</b>	<b>(28.591.498)</b>	<b>512.249</b>	<b>70.369.372</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>									<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	8.039.854	-	-	250.612	8.290.466	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	256.471	-	-	7.999	264.470	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	-	12.121.595	12.121.595	7.351.970	-	(12.593.474)	92.112	6.972.203	Vehicles
Kapal	-	10.749.344	10.749.344	710.912	-	(6.983.447)	-	4.476.809	Vessels
Mesin dan peralatan	-	3.299.947	3.299.947	6.351.342	-	(1.268.454)	146.265	8.529.100	Machinery and Equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>-</b>	<b>26.170.886</b>	<b>26.170.886</b>	<b>22.710.549</b>	<b>-</b>	<b>(20.845.375)</b>	<b>496.988</b>	<b>28.533.048</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Rugi penurunan nilai</b>									<b>Impairment losses</b>
Kapal	-	6.398.044	6.398.044	347.500	-	(2.298.342)	-	4.447.202	Vessels
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>-</b>		<b>44.192.508</b>					<b>37.389.122</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As restated - Note 39	
Beban pokok pendapatan	8.254.291	4.833.175	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	630.875	592.694	Selling, general and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>8.885.166</b>	<b>5.425.869</b>	<b>Total</b>

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.616.732 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$4,616,732 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	58.390.500	55.523.390	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	50.251.823	60.103.988	Related parties (Note 30)
<b>Total</b>	<b>108.642.323</b>	<b>115.627.378</b>	<b>Total</b>

**14. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
PT Pertamina (Persero)	12.989.737	11.325.588
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	3.154.718	3.889.801
PT Hanwha Mining Services Indonesia	2.564.188	2.520.779
Aero Speed Aviation Pte. Ltd., Singapura	1.734.424	-
PT Bagong Dekaka Makmur	1.404.693	1.204.633
PT Global Borneo Energi	1.365.269	-
PT AKR Corporindo Tbk	1.348.639	1.745.819
PT Malindo Mandiri Makmur	1.234.514	865.241
PT Pertamina Lubricants	1.192.112	1.213.510
PT Multi Sejahtera Abadi	1.093.518	-
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.064.756	-
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	638.937	1.642.559
PT Tata Bara Utama	-	1.563.035
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	28.604.995	29.552.425
<b>Total</b>	<b>58.390.500</b>	<b>55.523.390</b>

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina (Persero)
Nordic Minesteel Technologies, Canada
PT Hanwha Mining Services Indonesia
Aero Speed Aviation Pte. Ltd., Singapore
PT Bagong Dekaka Makmur
PT Global Borneo Energi
PT AKR Corporindo Tbk
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Pertamina Lubricants
PT Multi Sejahtera Abadi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapore
PT Tata Bara Utama
Others (below US\$1,000,000 each)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
Rupiah	102.154.131	106.618.925
Dolar Amerika Serikat	5.833.079	7.119.918
Euro	572.503	1.794.050
Mata uang asing lainnya	82.610	94.485
<b>Total</b>	<b>108.642.323</b>	<b>115.627.378</b>

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currencies

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
Belum jatuh tempo	85.168.427	80.300.596
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.027.851	8.474.769
31 - 60 hari	7.860.194	7.040.247
61 - 90 hari	3.241.953	7.159.379
Lebih dari 90 hari	9.343.898	12.652.387
<b>Total</b>	<b>108.642.323</b>	<b>115.627.378</b>

The details of aging of trade payables are as follows:

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000
<b>Total</b>	<b>40.000.000</b>

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2021 dengan jangka waktu berlakunya Fasilitas sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Pinjaman ini dikenakan 4,50%.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Fasilitas Kredit Bergulir yang digunakan adalah sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$30.000.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$321.875 dan AS\$20.769 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi 3,50:1,00.
- Total saldo kas dan setara kas konsolidasian minimum sebesar AS\$90.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan atas nama entitas anak yakni Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE dan PWP.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	<i>United States dollar</i>
		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	30.000.000	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
	10.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	-	
<b>Total</b>	<b>40.000.000</b>	<b>Total</b>

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 dated December 20, 2019, the Company entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of US\$50,000,000.

This agreement was last amended on June 11, 2021 with the effective date of the Facilities is up to August 31, 2021.

This loan bears a monthly interest rate of 4.50%.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Revolving Credit Facility used amounted to US\$25,000,000 and US\$30,000,000, respectively.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$321,875 and US\$20,769, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* from the Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00.
- *Minimum consolidated cash and cash equivalents balance* of US\$90,000,000

As of March 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This facility is secured by corporate guarantee on behalf of subsidiaries, which are of Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE and PWP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas pada tanggal 4 November 2020, jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh SC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,75%.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$10.000.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$82.102 dan AS\$61.262 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim interim.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dan dapat digunakan untuk operasional Perusahaan dan kebutuhan Perusahaan lainnya. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Fasilitas Kredit Bergulir yang digunakan adalah sebesar AS\$5.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

Based on Amendment of Facility Letter dated November 4, 2020, the effective date of the facility is up to May 31, 2022 and will be automatically extended for 12 months, unless otherwise determined by SC.

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.75%.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$10,000,000, respectively.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$82,102 and US\$61,262 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 26, 2021, the Company, TIA and CK entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for working capital loan facility with maximum limit of US\$50,000,000 and can be used for the operations of the Company and other needs of the Company. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

As of March 31, 2021, the Revolving Credit Facility used amounted to US\$5,000,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$514 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,00:1,00
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 1,50:1,00
- *Fixed charge coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Priority indebtedness* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 10,00%

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan *net debt to equity ratio*. Pada tanggal 20 April 2021, Perusahaan telah mengajukan amandemen rasio keuangan *net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup menjadi tidak melebihi dari 2,50:1,00.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan sedang dalam proses persetujuan untuk mendapatkan *waiver* dari Mandiri.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan**  
**Yang Berakhir Pada**  
**31 Maret 2021**  
**(Tidak Diaudit)/**  
**Three-month Period**  
**Ended**  
**March 31, 2021**  
**(Unaudited)**

PT Bank OCBC NISP Tbk  
*Revolving*

5.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk  
*Revolving*

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

For the three-month period ended March 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$514 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Net debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00
- *Net debt to equity ratio* from Group consolidated financial statement at the maximum 1.50:1.00
- *Fixed charge coverage ratio* from Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00
- *Priority indebtedness* from Group consolidated financial statement at the maximum 10.00%

As of March 31, 2021, the Company has not met the required *net debt to equity ratio*. On April 20, 2021, the Company has proposed for an amendment on the financial ratios of the *net debt to equity ratio* based on the Group's consolidated statements not exceeding 2.50:1.00.

Until date of completion of interim consolidated financial statements, the Company is in the process obtained *waiver* from Mandiri.

Payments made for short-term bank loans are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN**  
**KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Biaya proyek	27.432.455	23.895.072	Project cost
Bunga	5.221.818	13.103.614	Interest
Royalti	4.879.567	3.875.573	Royalty
Honorarium tenaga ahli	309.656	315.761	Professional fees
Lain-lain	13.509.458	13.713.917	Others
<b>Total</b>	<b>51.352.954</b>	<b>54.903.937</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM**  
**EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of accrued expenses are as follows:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.751.899	2.545.498	Short-term employee benefits liability

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga	2.385.244	487.111	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Sumberdaya Sewatama	3.088.114	3.190.358	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribution	205.880	212.696	PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama	74	3.397	PT Trakindo Utama
Sub-total	3.294.068	3.406.451	Sub-total
<b>Total</b>	<b>5.679.312</b>	<b>3.893.562</b>	<b>Total</b>

**17. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

The details of advances from customers are as follows:



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 37) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>	
Saldo awal	4.409.960	3.810.326	<i>Beginning balance</i>
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan	29.749	1.110.577	<i>Provision for restoration during the period</i>
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(119.360)	(510.943)	<i>Actual restoration costs paid during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.320.349</b>	<b>4.409.960</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 37) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, perbait dan peralatan kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

**19. LEASE LIABILITIES**

The Group has lease commitments covering building and improvements, office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 2 (two) years to 10 (ten) years and expiring on various dates with details as follows:

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit/ March 31, 2021 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga	17.193.674	23.186.546	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	123.271.147	20.009.273	<i>Related parties</i>
Sub-total	140.464.821	43.195.819	<i>Sub-total</i>
Dikurangi beban bunga	(34.012.945)	(3.514.186)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Neto	106.451.876	39.681.633	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga	(9.476.647)	(13.095.904)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	(17.827.844)	(10.546.954)	<i>Related parties (Note 30)</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Pihak ketiga	5.757.846	6.963.989	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	73.389.539	9.074.786	<i>Related parties (Note 30)</i>

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/March 31, 2021 (Unaudited)</b>			
	<b>Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment</b>	<b>Komponen Bunga/ Interest Component</b>	<b>Nilai Kini/ Present Value</b>
Dalam 1 tahun	36.301.645	(8.997.154)	27.304.491
Dalam 2 - 5 tahun	70.440.609	(19.263.047)	51.177.562
Lebih dari 5 tahun	33.722.567	(5.752.744)	27.969.823
<b>Total</b>	<b>140.464.821</b>	<b>(34.012.945)</b>	<b>106.451.876</b>
			<i>Within 1 year</i>
			<i>Within 2 - 5 years</i>
			<i>Over 5 years</i>
			<b>Total</b>
<b>31 Desember 2020/December 31, 2020</b>			
	<b>Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment</b>	<b>Komponen Bunga/ Interest Component</b>	<b>Nilai Kini/ Present Value</b>
Dalam 1 tahun	26.104.140	(2.461.282)	23.642.858
Dalam 2 - 5 tahun	17.091.679	(1.052.904)	16.038.775
<b>Total</b>	<b>43.195.819</b>	<b>(3.514.186)</b>	<b>39.681.633</b>
			<i>Within 1 year</i>
			<i>Within 2 - 5 years</i>
			<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,26% - 8,24%	6,26% - 8,24%
<u>Rupiah</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	14%	-

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Maret/**  
**Three-month Period Ended March 31,**

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As restated - Note 39
Bunga atas liabilitas sewa	2.850.749	1.415.160
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 13)		
Beban pokok pendapatan	8.254.291	4.833.175
Beban penjualan, umum dan administrasi	630.875	592.694
Beban terkait liabilitas sewa bernilai Rendah dan jangka pendek	1.815.930	3.799.740

United States dollar  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Rupiah  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Interest on lease liabilities  
Depreciation right of use assets (Note 13)  
Cost of revenue  
Selling, general and administrative expenses  
Expenses related to low value and short-term lease liabilities

**20. UTANG OBLIGASI**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

**20. BONDS PAYABLE**

The details of bonds payable are as follows:

**31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/March 31, 2021 (Unaudited)**

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(3.656.364)	346.343.636	-	346.343.636	Senior Notes ABM Investama

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(4.280.023)	345.719.977	-	345.719.977	Senior Notes ABM Investama

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

*Additional Notes* dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyetor ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

The net proceeds of the *Notes* were used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account* and for general corporate purposes.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 14 Juli 2017 dan 24 Juli 2017.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 9 Mei 2019 dan 17 Mei 2019.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

The Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on July 14, 2017 and July 24, 2017, respectively.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on May 9, 2019 and May 17, 2019, respectively.

The Notes are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* which deposit into BNYM.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran Tagihan Pajak**

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2021	2.184.637	-
2020	10.962.256	10.871.614
2019	15.328.887	15.714.397
2018	1.517.242	1.646.899
2017	938.284	969.349
2016	4.295.953	4.259.573
2015	10.359	10.702
Lebih bayar pungutan pajak penghasilan:		
2020	-	4.629
2019	34.065	35.192
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2018	4.183	4.321
2017	25.889	1.834
2016	5.177.673	4.371.886
2015	-	269.156
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2016	-	654.494
Sub-total	40.479.428	38.814.046
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(34.065)	-
<b>Taksiran tagihan pajak - neto</b>	<b>40.445.363</b>	<b>38.814.046</b>

**21. TAXATION**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**

<i>Overpayments of corporate income:</i>	
2021	-
2020	10.871.614
2019	15.714.397
2018	1.646.899
2017	969.349
2016	4.259.573
2015	10.702
<i>Overpayments of withholding income tax:</i>	
2020	4.629
2019	35.192
<i>Payment of tax assessments for value added tax:</i>	
2018	4.321
2017	1.834
2016	4.371.886
2015	269.156
<i>Overpayments of value added tax:</i>	
2016	654.494
Sub-total	38.814.046
<i>Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund</i>	-
<b>Estimated claims for tax refund - net</b>	<b>38.814.046</b>

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019**

**Reswara**

Pada tanggal 27 November 2020, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

**MIFA**

Pada tanggal 13 Agustus 2020, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

**2019 Corporate Income Tax**

**Reswara**

On November 27, 2020, Reswara received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2019.

Until the completion date of the interim consolidated financial statement, the Directorate General of Taxes ("DGT") not yet released the result of an ongoing tax audit.

**MIFA**

On August 13, 2020, MIFA received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2019.

Until the completion date of the interim consolidated financial statement, the DGT not released the result of an ongoing tax audit.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019**  
**(lanjutan)**

**BEL**

Pada tanggal 6 Januari 2021, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, BEL belum menerima keputusan Surat Ketetapan Pajak dari DJP.

**SSB**

Pada tanggal 13 Januari 2021, SSB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, SSB belum menerima keputusan Surat Ketetapan Pajak dari DJP.

**TIA**

Pada tanggal 10 Februari 2021, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, TIA belum menerima keputusan Surat Ketetapan Pajak dari DJP.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2019 Corporate Income Tax (continued)**

**BEL**

On January 6, 2021, BEL received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2019.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, BEL has not received Tax Assessment Letter from DGT.

**SSB**

On January 13, 2021, SSB received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2019.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, SSB has not received Tax Assessment Letter from DGT.

**TIA**

On February 10, 2021, TIA received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2019.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, TIA has not received Tax Assessment Letter from DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018**

**Perusahaan**

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$1.998.629.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$11.336.506 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.122.680. Selisih sebesar AS\$3.786.174 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

**Reswara**

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Reswara menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$231.358. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk Tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.543 menjadi AS\$663.687 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$659.144.

Pada tanggal 10 November 2020, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

**MIFA**

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2018 Corporate Income Tax**

**The Company**

*On April 22, 2020, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 corporate income tax amounting to US\$1,998,629.*

*In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2018 was corrected to become fiscal loss of US\$11,336,506 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$15,122,680. The difference amounting to US\$3,786,174 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.*

*On May 18, 2020, the Company has received the tax refund from the DJP.*

**Reswara**

*On October 28, 2019, Reswara received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.*

*On October 8, 2020, Reswara received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$231,358. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,543 to become US\$663,687 from previously reported fiscal taxable income US\$659,144.*

*On November 10, 2020, Reswara has received the tax refund from the DJP.*

**MIFA**

*On July 12, 2019, MIFA received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month Period then Ended (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018**  
**(lanjutan)**

**MIFA (lanjutan)**

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPLB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, MIFA dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

**BEL**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 23 April 2020, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal BEL tahun 2018 tidak ada koreksi sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$98.383.

Pada tanggal 2 Juli 2020, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2018 Corporate Income Tax (continued)**

**MIFA (continued)**

On April 27, 2020, MIFA received Tax SKPLB of 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, MIFA is in the process of filing an appeal to the Tax Court regarding the result of the DGT's decision on the objection.

**BEL**

On October 1, 2019, BEL received received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On April 23, 2020, BEL received SKPLB for 2018 corporate income tax. Based on SKPLB, BEL's taxable income for 2018 was not corrected, therefore, the amount is the same as previously reported US\$98,383.

On July 2, 2020, BEL has received the tax refund from the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018**  
**(lanjutan)**

**MDB**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, MDB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 22 Mei 2020, MDB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$34.341 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh MDB. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$630 menjadi AS\$1.687.416 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$1.686.786.

Pada tanggal 8 Juli 2020, MDB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

**TIA**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$4.072.080 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh TIA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas laba fiskal untuk tahun 2018 milik TIA tersebut sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$43.775.292.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2018 Corporate Income Tax (continued)**

**MDB**

On October 1, 2019, MDB received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On May 22, 2020, MDB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$34,341 which is the same amount that was claimed by MDB. Based on the SKPLB, taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$630 to become US\$1,687,416 from previously reported fiscal taxable income US\$1,686,786.

On July 8, 2020, MDB has received the tax refund from the DGT.

**TIA**

On October 1, 2019, TIA received received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On June 2, 2020, TIA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$4,072,080 from total refund that was previously reported by TIA.

Based on the SKPLB, there were no correction on TIA's taxable income for 2018 which are the same as previously reported US\$43,775,292.

On July 1, 2020, TIA has received the tax refund from the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018**  
**(lanjutan)**

**CK**

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 11 November 2020, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp98.228.745.156 atau setara dengan AS\$6.700.696. CK telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 16 November 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

**SSB**

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.383.742.246, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10.088.725.327, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.944.492.786 dan Rp331.181.405. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2018 Corporate Income Tax (continued)**

**CK**

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 11, 2020, CK received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") from DGT amounting to Rp98,228,745,156 or equivalent to US\$6,700,696. CK received the restitution on November 16, 2020.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

**SSB**

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12,383,742,246, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10,088,725,327, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1,944,492,786 and Rp331,181,405, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018**  
**(lanjutan)**

**SSB (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, SSB belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017**

**CK**

Pada tanggal 6 Mei 2019, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$4.532.664 dari jumlah yang diajukan CK sebesar AS\$5.586.001.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$4.070.918 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$67.870.812. Terkait dengan SKPLB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 3 September 2019, CK telah menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp2.766.840.202 atau setara dengan AS\$199.039, dimana restitusi yang diterima CK dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp61.199.814.150 dan Rp25.496.000 (masing-masing setara dengan AS\$4.407.952 dan AS\$1.834).

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 29 Januari 2020, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK dimana rugi fiskal CK sebesar AS\$62.245.046. Pada tanggal 24 Februari 2020, CK menerima restitusi dari DJP sebesar Rp14.363.793.722 atau setara dengan AS\$982.584.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2018 Corporate Income Tax (continued)**

**SSB (continued)**

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, SSB has not yet received objection decision from DGT.

**2017 Corporate Income Tax**

**CK**

On May 6, 2019, CK received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$4,532,664 instead of US\$5,586,001 as claimed by CK.

Based on the SKPLB, CK's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$4,070,918 out of the fiscal loss of US\$67,870,812. In relation to the SKPLB, CK submitted an objection dated July 31, 2019.

On September 3, 2019, CK received SPMKP from DGT amounting to Rp2,766,840,202 or equivalent to US\$199,039, where the restitution received by CK was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp61,199,814,150 and Rp25,496,000, respectively (equivalent to US\$4,407,952 and US\$1,834, respectively).

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On January 29, 2020, CK received Decision on Objection from DGT which fully accepted objection submitted by CK where the CK's tax loss becoming US\$62,245,046. On February 24, 2020, CK received the remaining restitution amount from DGT amounting to Rp14,363,793,722 or equivalent to US\$982,584.

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017**  
**(lanjutan)**

**MIFA**

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.162.289 dari seluruh jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.531.759 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.870.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Keberatan kepada DJP yang menyetujui sebagian dari SKPLB tersebut, dimana laba fiskal MIFA menjadi AS\$12.590.404. Selisih sebesar AS\$988.534 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan Surat Keputusan atas Surat Permohonan banding MIFA.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2017 Corporate Income Tax (continued)**

**MIFA**

On July 27, 2018, MIFA received received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,162,289 from the total overpayment as reported by MIFA. Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$13,531,759 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,879.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT which partially agreed with the SKPLB, where MIFA's taxable income becoming US\$12,590,404. The difference amounting to US\$988,534 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

On April 15, 2020, DGT has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

Until the completion date of interim consolidated financial statement, Tax Court has not yet released the Decision Letter of MIFA's Tax Appeal Letter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017**  
**(lanjutan)**

**SSB**

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016**

**SSB**

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2017 Corporate Income Tax (continued)**

**SSB**

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

**2016 Corporate Income Tax**

**SSB**

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016**  
**(lanjutan)**

**SSB (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih dalam proses.

**CK**

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 8 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.036.780.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2016 Corporate Income Tax (continued)**

**SSB (continued)**

*On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.*

*On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.*

*Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the appeal is still in process.*

**CK**

*On June 5, 2018, CK received Tax SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance to the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.*

*Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.*

*On July 8, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and claim for tax refund of CK becoming US\$2,036,780.*

*On August 13, 2019 CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,036,780.*

*On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the appeal.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016**  
**(lanjutan)**

**ATR**

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, ATR belum menerima keputusan banding dari DJP.

**TIA**

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016.

Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA tahun 2016 dikoreksi sebesar AS\$533.853 menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, TIA dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2016 Corporate Income Tax (continued)**

**ATR**

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, ATR has not yet received objection appeal from DGT.

**TIA**

On April 7, 2020, TIA received SKPKB for 2016 corporate income tax.

Based on the SKPKB, TIA's taxable income for 2016 was corrected amounting to US\$533,853 to become US\$31,830,981 from previously reported taxable income of US\$31,297,128.

On July 1, 2020, TIA submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by TIA.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, TIA is in the process of filing an appeal to the Tax Court regarding the result of the DGT's decision on the objection.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015**

**SSB**

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,6 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2015 Corporate Income Tax**

**SSB**

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.6 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015**  
**(lanjutan)**

**MIFA**

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKN tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, MIFA dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018**

**CK**

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$78.962.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**  
**(continued)**

**2015 Corporate Income Tax (continued)**

**MIFA**

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On May 26, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, MIFA is in the process of filing an appeal to the Tax Court regarding the result of the DGT's decision on the objection.

**2018 Value Added Tax ("VAT")**

**CK**

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$78,962.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2017**

**SSB**

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,3 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,4 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, SSB belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

**CK**

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar Rp834,1 juta atau setara dengan AS\$57.240.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar Rp252,3 juta atau setara dengan AS\$17.312 dan mengajukan keberatan sebesar Rp581,8 juta atau setara dengan AS\$39.928 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp484,7 juta atau setara dengan AS\$33.263 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2017 Value Added Tax (“VAT”)**

**SSB**

On April 16, 2019, SSB received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp3.3 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.4 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the date of completion of interim consolidated financial statements, SSB has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

**CK**

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp834.1 million or equivalent to US\$57,240.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of Rp252.3 million or equivalent to US\$17,312 and submitted an objection amounting to Rp581.8 million or equivalent to US\$39,928 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$34,098 to DGT dated March 4, 2020.

Until the date of completion of these interim consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016**

**CK**

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp348,0 miliar atau setara dengan AS\$23.883.414 dan tambahan penalti sebesar Rp141,2 miliar atau setara dengan AS\$9.693.049.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar Rp489,3 miliar atau setara dengan AS\$33.576.462.

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp99,4 miliar atau setara dengan AS\$6.820.981 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

**SSB**

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2016 Value Added Tax ("VAT")**

**CK**

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to Rp384.0 billion or equivalent to US\$23,883,414 and addition of penalty amounting to Rp141.2 billion or equivalent to US\$9,693,049.

CK submitted objection letters date August 14, 2018 amounting to Rp489.3 billion or equivalent to US\$33,576,462.

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and has submitted appeal on the underpayment amounting to Rp99.4 billion or equivalent to US\$6,820,981 to DGT dated October 2, 2019.

Until the date of completion of these interim consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

**SSB**

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016 (lanjutan)**

**SSB (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015**

**CK**

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, CK mengajukan keberatan kepada DJP dengan kurang bayar yang disetujui CK adalah sebesar AS\$8.560 dan CK membayar kurang bayar dan bunga sebesar AS\$277.716.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 13 November 2020, CK menerima keputusan banding yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan CK. CK telah menerima restitusi sebesar AS\$269.156 pada tanggal 9 Februari 2021.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)**

**SSB (continued)**

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

**2015 Value Added Tax ("VAT")**

**CK**

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 18, 2017, CK submitted an objection to DGT with the amount of underpayment agreed by CK is amounting to US\$8,560 and CK has paid the underpayment and interest amounting to US\$277,716.

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On November 13, 2020, CK received appeal decision letter which fully accepted the objection submitted by CK. CK received the restitution amounting to US\$269,156 on February 9, 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2014**

**SSB**

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,1 miliar dan denda sebesar Rp2,1 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

**Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2011**

**CK**

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Selama bulan Mei sampai Oktober 2020, CK menerima Putusan dari Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

**21. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**2014 Value Added Tax (“VAT”)**

**SSB**

*On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.*

*On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received Decision of Objection from DGT.*

*On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.1 billion and penalty amounting to Rp2.1 billion.*

*On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.*

*Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.*

**2011 Value Added Tax (“VAT”)**

**CK**

*On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which fully accept Appeal submitted by CK.*

*On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.*

*During May until October 2020, CK received Decision from Supreme Court which objected the judicial review request submitted by DGT.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	89.250	279.047	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	66.033	95.288	<i>Article 15</i>
Pasal 21	295.660	159.479	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.767	5.678	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.169.098	586.761	<i>Article 23</i>
Pasal 25	116.637	49.574	<i>Article 25</i>
Pasal 26	11.367	26.115	<i>Article 26</i>
Pasal 29	11.074.706	3.049.539	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	1.718.088	3.146.382	<i>Value added tax</i>
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	966.753	723.940	<i>Vehicle fuel tax</i>
<b>Total</b>	<b>15.510.359</b>	<b>8.121.803</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

**c. Income Tax Expense - Net**

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Maret/</b> <b>Three-month Period Ended March 31,</b>		
	<b>2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b> <b>Disajikan Kembali -</b> <b>Catatan 39/</b> <b>As Restated -</b> <b>Note 39</b>	
Kini			<i>Current</i>
Entitas anak	(11.082.153)	(5.012.668)	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(99.469)	(109.544)	<i>The Company</i>
Entitas anak	554.112	1.535.031	<i>Subsidiaries</i>
<b>Neto</b>	<b>454.643</b>	<b>1.425.487</b>	<b>Net</b>
<b>Beban penghasilan pajak - neto</b>	<b>(10.627.510)</b>	<b>(3.587.181)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**21. TAXATION (continued)**

**d. Current Tax**

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Maret/</b> <b>Three-month Period Ended March 31,</b>		
	<b>2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b> <b>Disajikan Kembali -</b> <b>Catatan 39/</b> <b>As Restated -</b> <b>Note 39</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.125.509	2.507.522	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(41.967.099)	(7.058.150)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries - net</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	61.355	(453.673)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.780.235)	(5.004.301)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	(1.083)	(17.449)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(338.367)	(226.976)	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	-	(178.178)	<i>Allowance for expected credit losses on trade receivables</i>
Amortisasi	(3.528)	(6.023)	<i>Amortization</i>
Aset hak-guna	(154.365)	12.982	<i>Right of use asset</i>
Beban akrual	(156.458)	(132.749)	<i>Accrued expenses</i>
Total beda temporer	(653.801)	(548.393)	<i>Total temporary differences</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(36.848)	(68.026)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Dividen	(424.244)	(110.598)	<i>Dividend</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	91.853	99.281	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	29.652	33.329	<i>Others</i>
Total beda permanen	(339.587)	(46.014)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal	(2.773.623)	(5.598.708)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(30.663.884)	(29.406.854)	<i>Cumulative tax losses at beginning of period</i>
Koreksi rugi fiskal	4.388.916	7.221.643	<i>Adjustment of tax loss</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir periode Perusahaan</b>	<b>(29.048.591)</b>	<b>(27.783.919)</b>	<b><i>Cumulative tax losses at end of period of the Company</i></b>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	774.559	777.516	<i>Prepayments of income tax - Article 23</i>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan badan</b>	<b>774.559</b>	<b>777.516</b>	<b><i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i></b>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	774.559	777.516	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas anak	1.410.078	3.401.997	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total taksiran tagihan pajak</b>	<b>2.184.637</b>	<b>4.179.513</b>	<b><i>Total estimated claims for tax refund</i></b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Entitas anak</b>	<b>11.074.706</b>	<b>4.185.435</b>	<b><i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i></b>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Aset pajak tangguhan			<i>Long-term employee</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>benefits liability</i>
jangka panjang	128.294	284.864	<i>Right of use assets</i>
Aset hak-guna	-	12.095	
Total aset pajak tangguhan	128.294	296.959	<b>Total deferred tax assets</b>
Liabilitas pajak tangguhan			<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(4.480)	(4.265)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(18.778)	-	<i>Right of use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	(23.356)	(22.650)	<i>Other non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto			<b>Deferred tax asset - net</b>
Perusahaan	81.680	270.044	<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan -			<b>Deferred tax assets -</b>
Entitas anak	6.137.112	6.638.924	<i>Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum			<i>Unrealized gain</i>
direalisasi atas transaksi intragrup	1.086.588	1.172.360	<i>on intra-group profit</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>7.305.380</b>	<b>8.081.328</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto			<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas anak	9.548.788	9.590.491	<i>Subsidiaries</i>

Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense - net are as follows:

	<b>2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b> <b>Disajikan Kembali -</b> <b>Catatan 39/</b> <b>As Restated -</b> <b>Note 39</b>	<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Effects of temporary</b>
Pengaruh pajak atas beda temporer			<i>differences at applicable tax rates:</i>
pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Right of use assets</i>
Aset hak-guna	(30.873)	2.596	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	(217)	(3.493)	<i>Provision for employee</i>
Penyisihan imbalan kerja			<i>benefits liability</i>
karyawan	(67.673)	(110.918)	<i>Amortization</i>
Amortisasi	(706)	2.271	
Total - Perusahaan	(99.469)	(109.544)	<b>Total - Company</b>
Entitas anak	639.884	1.987.479	<i>Subsidiaries</i>
Laba yang belum direalisasi			<i>Unrealized gain of</i>
atas transaksi intragrup	(85.772)	(452.448)	<i>intra-group transactions</i>
<b>Beban pajak tangguhan - neto</b>	<b>454.643</b>	<b>1.425.487</b>	<b>Deferred tax expense - net</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir</b> <b>Pada Tanggal 31 Maret/</b> <b>Three-month Period Ended March 31,</b>		
	<b>2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b> <b>Disajikan Kembali -</b> <b>Catatan 39/</b> <b>As Restated -</b> <b>Note 39</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.125.509	2.507.522	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	61.355	(453.673)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>40.186.864</b>	<b>2.053.849</b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.841.110)	(451.847)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	581.810	299.588	<i>Income already subject to final tax - net</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen: Representasi	(154)	(752)	<i>Tax effects on permanent differences: Representation</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(951.040)	(989.420)	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	69.518	128.177	<i>Income already subject to final tax - net</i>
Penghapusan piutang usaha	-	(143.481)	<i>Write-off trade receivables</i>
Pajak dan denda	(13.383)	22.988	<i>Taxes and penalties</i>
Dividen	93.334	41.218	<i>Dividend</i>
Hadiah dan sumbangan	(67.513)	(156.861)	<i>Gifts and donations</i>
Lain-lain	(379.159)	192.733	<i>Others</i>
Penyesuaian aset rugi fiskal atas ketetapan pajak	-	(1.586.327)	<i>Adjustment on tax loss based on tax assessment</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	104.962	2.582.755	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(85.772)	(452.448)	<i>Unrealized gain of intra-group transactions</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(1.139.003)	(3.073.504)	<i>Unrecognized deferred tax assets - net</i>
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim</b>	<b>(10.627.510)</b>	<b>(3.587.181)</b>	<b><i>Income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

**21. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax (continued)**

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pengampunan Pajak**

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

**g. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**21. TAXATION (continued)**

**f. Tax Amnesty**

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the interim consolidated statement of equity.

**g. Changes in Tax Rates**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,5482%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,0677%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3781%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,5476%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0480%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0050%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.257.200	10,4054%	15.249.593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.753.165.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>146.554.908</b>	<b>Total</b>

**22. SHARE CAPITAL**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders are as follows:

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)	Difference in value of transaction of entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
<b>Neto</b>	<b>115.087.198</b>	<b>115.087.198</b>	<b>Net</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
PT Sanggar Sarana Baja	51.626	51.617
PT Cipta Krida Bahari	(2.002)	(2.168)
PT Anzara Janitra Nusantara	(268.983)	(260.221)
PT Reswara Minergi Hartama	(19.341.576)	(22.977.719)
<b>Total</b>	<b>(19.560.935)</b>	<b>(23.188.491)</b>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>(Unaudited)</b> <b>Disajikan Kembali -</b> <b>Catatan 39/</b> <b>As Restated -</b> <b>Note 39</b>
PT Reswara Minergi Hartama	3.636.143	1.594.660
PT Cipta Krida Bahari	166	153
PT Sanggar Sarana Baja	9	(536)
PT Anzara Janitra Nusantara	(8.762)	(29.085)
<b>Total</b>	<b>3.627.556</b>	<b>1.565.192</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

*PT Sanggar Sarana Baja*  
*PT Cipta Krida Bahari*  
*PT Anzara Janitra Nusantara*  
*PT Reswara Minergi Hartama*

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, the details of non-controlling interests in net income of the subsidiaries are as follows:

*PT Reswara Minergi Hartama*  
*PT Cipta Krida Bahari*  
*PT Sanggar Sarana Baja*  
*PT Anzara Janitra Nusantara*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>
	<b>PT Reswara Minergi Hartama</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	119.647.738
Aset tidak lancar	208.927.169
<b>Total aset</b>	<b>328.574.907</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas jangka pendek	(89.976.003)
Liabilitas jangka panjang	(200.924.693)
<b>Total liabilitas</b>	<b>(290.900.696)</b>
Kepentingan non-pengendali	19.446.134
<b>Aset neto</b>	<b>57.120.345</b>
	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>
	<b>PT Reswara Minergi Hartama</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	90.644.491
Aset tidak lancar	213.381.472
<b>Total aset</b>	<b>304.025.963</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas jangka pendek	(88.328.808)
Liabilitas jangka panjang	(205.050.314)
<b>Total liabilitas</b>	<b>(293.379.122)</b>
Kepentingan non-pengendali	23.082.279
<b>Aset neto</b>	<b>33.729.120</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized interim consolidated statements of financial position:

	<b>Assets</b>
	<b>Current assets</b>
	<b>Non-current assets</b>
<b>Total assets</b>	
	<b>Liabilities</b>
	<b>Current liabilities</b>
	<b>Non-current liabilities</b>
<b>Total liabilities</b>	
	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Net assets</b>	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<b>Periode Tiga Bulan yang</b> <b>Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>Three-month Period</b> <b>Ended</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	
	<b>PT Reswara Minergi</b> <b>Hartama</b>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	111.715.284	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Laba periode berjalan	25.817.024	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1.210.348	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>27.027.372</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	3.636.143	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling interests</i>

	<b>Periode Tiga Bulan yang</b> <b>Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Maret 2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>Three-month Period</b> <b>Ended</b> <b>March 31, 2020</b> <b>(Unaudited)</b>	
	<b>PT Reswara Minergi</b> <b>Hartama</b>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	83.151.082	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Laba periode berjalan	4.962.480	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(21.147.902)	<i>Other comprehensive loss for the period, net of tax</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	<u>(16.185.422)</u>	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	1.594.660	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling interests</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian interim:

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized interim consolidated statements of cash flows:

	<b>Periode Tiga Bulan yang</b> <b>Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>Three-month Period</b> <b>Ended</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	
	<b>PT Reswara Minergi Hartama</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	35.843.624	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.566.376)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.578.220)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	13.699.028	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	10.525.853	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(84.264)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>24.140.617</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at end of period</i></b>
	<b>Periode Tiga Bulan yang</b> <b>Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Maret 2020</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>Three-month Period</b> <b>Ended</b> <b>March 31, 2020</b> <b>(Unaudited)</b>	
	<b>PT Reswara Minergi Hartama</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.454.593	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.016.325)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.652.255)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	6.786.013	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	15.246.393	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(116.331)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>21.916.075</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at end of period</i></b>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00092 per saham atau sejumlah AS\$2.522.791 yang diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

**26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
Kontraktor tambang dan tambang batubara Jasa	175.239.089	122.325.560	Mining contractors and coal mining Services
Logistik dan sewa kapal Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Repabrikasi	22.592.498	23.141.406	Logistics and vessel rental Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Pabrikasi	7.582.988	9.063.280	Power engine rental Manufacturing
Perdagangan bahan bakar	213.618	-	Fuel trading
	4.768.265	5.699.087	
	493.101	650.331	
<b>Total</b>	<b>210.889.559</b>	<b>160.879.664</b>	<b>Total</b>

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on June 18, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 145 dated June 18, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00092 per share or totaling US\$2,522,791 which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent company. In July 2020, the Company has paid such cash dividends.

**26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Pendapatan kontrak	5.224.352	5.137.225
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	3.211.018	2.462.298
Aset terkait kontrak konstruksi	637.191	154.997
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(5.110.733)	(4.754.936)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	58.743.328	49.808.165
PT Multi Harapan Utama (Catatan 30)	34.642.227	7.465.474
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	27,86%	30,96%
PT Multi Harapan Utama (Catatan 30)	16,43%	4,64%

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Pendapatan dari PT Multi Harapan Utama berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara, dan jasa logistik dan sewa kapal, masing-masing sebesar AS\$33.890.904 dan AS\$751.323.

**26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)**

As of March 31, 2021 and 2020, construction contracts are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Pendapatan kontrak	5.224.352	5.137.225
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	3.211.018	2.462.298
Aset terkait kontrak konstruksi	637.191	154.997
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(5.110.733)	(4.754.936)

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	58.743.328	49.808.165
PT Multi Harapan Utama (Note 30)	34.642.227	7.465.474
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	27,86%	30,96%
PT Multi Harapan Utama (Note 30)	16,43%	4,64%

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

Revenue from PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining and, logistic and vessel rental segment amounting to US\$33,890,904 and US\$751,323, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Kontraktor tambang dan tambang batubara Jasa	91.303.644	73.415.138
Logistik dan sewa kapal Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Reabrikasi	23.361.688	28.206.039
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	6.608.818	5.609.578
Perdagangan bahan bakar Pabrikasi	215.284	-
	25.611.605	19.942.566
	5.257.813	7.555.798
<b>Total</b>	<b>152.358.852</b>	<b>134.729.119</b>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**27. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
	73.415.138
	28.206.039
	5.609.578
	-
	19.942.566
	7.555.798
<b>Total</b>	<b>134.729.119</b>

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

**28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Honorarium tenaga ahli	2.302.476	2.103.976
Gaji dan kesejahteraan karyawan - neto	2.043.498	5.519.366
Informasi dan teknologi	1.324.745	383.803
Biaya penjualan	1.051.251	1.762.215
Penyusutan dan amortisasi	1.003.132	853.601
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto	481.824	5.159.253
Sewa	387.135	313.778
Perjalanan dinas	177.937	287.601
Peralatan dan fasilitas	115.878	180.092
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha	55.310	379.227
Telekomunikasi	45.186	87.309
Lain-lain	909.999	1.278.123
<b>Total</b>	<b>9.898.371</b>	<b>18.308.344</b>

**28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
	2.103.976
	5.519.366
	383.803
	1.762.215
	853.601
	5.159.253
	313.778
	287.601
	180.092
	379.227
	87.309
	1.278.123
<b>Total</b>	<b>18.308.344</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021. Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 dated February 2, 2021. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen PT Milliman Indonesia berdasarkan laporannya yang tanggal 25 Juni 2021 untuk tanggal 31 Maret 2021 dan PT Towers Watson Purbajaga berdasarkan laporannya yang tanggal 18 Maret 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Tingkat diskonto	4,12% - 8,17% p.a	3,64% - 7,81% p.a	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a		<i>Annual salary increase</i>
Tingkat investasi	4,12% - 8,17% p.a	3,64% - 7,81% p.a	<i>Investment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai usia 29 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 50 tahun/ 10% for employees up to age of 29 years and will linearly decrease until 1% at the age of 50 years		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The employee benefits liability as of March 31, 2021 and December 31, 2020 recognized in the interim consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary PT Milliman Indonesia based on its reports dated June 25, 2021 for March 31, 2021 and PT Towers Watson Purbajaga based on its reports dated March 18, 2021 for December 31, 2020.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Beban Imbalan Kerja Neto**

**a. Net Employee Benefits Expense**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	Tidak didanai/Unfunded plan				Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract		
<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>						<b>Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)</b>
Biaya jasa kini	44.295	917.195	105.832	106.325	1.173.647	Current service cost
Biaya (manfaat) jasa lalu	-	(3.563.113)	(11.908)	54.286	(3.520.735)	Past service cost (benefit)
Biaya bunga - neto	45.708	275.774	46.754	656	368.892	Interest cost - net
Laba aktuarial	-	-	(1.272.313)	-	(1.272.313)	Actuarial gains
<b>Total</b>	<b>90.003</b>	<b>(2.370.144)</b>	<b>(1.131.635)</b>	<b>161.267</b>	<b>(3.250.509)</b>	<b>Total</b>

	Tidak didanai/Unfunded plan				Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total		
<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) Disajikan Kembali - Catatan 39</b>						<b>Three-month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited) As Restated - Note 39</b>
Biaya jasa kini	47.836	799.901	134.002	981.739	981.739	Current service cost
Biaya bunga	12.581	198.272	39.764	250.617	250.617	Interest cost
Laba aktuarial	-	-	(958.646)	(958.646)	(958.646)	Actuarial gains
<b>Beban imbalan kerja neto</b>	<b>60.417</b>	<b>998.173</b>	<b>(784.880)</b>	<b>273.710</b>	<b>273.710</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

**b. Liability for Employee Benefits**

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

The details of the net liability for employee benefits are as follows:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.272.679	13.799.778	18.072.457	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.110.917)	(553.399)	(3.664.316)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>1.161.762</b>	<b>13.246.379</b>	<b>14.408.141</b>	<b>Long-term employee benefits liability</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652
Nilai wajar aset program	(3.129.545)	(891.642)	(4.021.187)
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>2.710.292</b>	<b>20.967.173</b>	<b>23.677.465</b>

Present value of defined benefit obligation  
Fair value of plan assets

Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/  
Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.839.837	21.858.815	27.698.652
Biaya jasa kini	44.295	1.129.352	1.173.647
Biaya bunga	100.454	335.612	436.066
Kontribusi peserta	11.445	-	11.445
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(38.673)	(488.055)	(526.728)
Kurtailmen	-	(84.886)	(84.886)
Penyelesaian	-	(13.867)	(13.867)
Biaya jasa lalu	-	(3.435.849)	(3.435.849)
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(354.952)	(1.303.699)	(1.658.651)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.180.223)	(3.697.878)	(4.878.101)
Penyesuaian translasi	(149.504)	(499.767)	(649.271)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Maret</b>	<b>4.272.679</b>	<b>13.799.778</b>	<b>18.072.457</b>

Present value of defined benefit obligation on January 1  
Current service cost  
Interest cost  
Contribution by plan participants  
Benefit paid - pension fund  
Curtailment  
Settlement  
Past service cost  
Actuarial gain from changes in financial assumption  
Actuarial gain from changes from experience adjustment  
Translation adjustment

Present value of defined benefit obligation on March 31

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.079.027	19.401.016	23.480.043
Biaya jasa kini	186.905	3.650.664	3.837.569
Biaya bunga	210.903	1.001.295	1.212.198
Kontribusi peserta	47.614	-	47.614
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(190.208)	(2.401.186)	(2.591.394)
Transfer masuk	-	167.065	167.065
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	156.616	110.608	267.224
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	171.743	(1.231.723)	(1.059.980)
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.177.912	1.387.463	2.565.375
Selisih translasi	(675)	(226.387)	(227.062)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>5.839.837</b>	<b>21.858.815</b>	<b>27.698.652</b>

Present value of defined benefit obligation on January 1  
Current service cost  
Interest cost  
Contribution by plan participants  
Benefits paid - pension fund  
Transfer in  
Actuarial loss from changes in demographic assumption  
Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption  
Actuarial loss from changes from experience adjustment  
Translation difference

Present value of defined benefit obligation on December 31

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**b. Liability for Employee Benefits (continued)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in fair value of plan assets are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.021.187	4.510.184	<i>Fair value of plan assets on January 1</i>
Pengembalian aset program	-	(160.585)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi perusahaan	91.521	543.004	<i>Contribution by the employer</i>
Kontribusi pekerja	11.445	47.614	<i>Contribution by the participant</i>
Pembayaran manfaat	(405.832)	(1.049.768)	<i>Benefits payment</i>
Pendapatan bunga aset program	67.174	-	<i>Interest income on plan assets</i>
(Laba) rugi aktuarial atas aset program	(18.597)	232.984	<i>Actuarial (gain) losses on plan assets</i>
Selisih translasi	(102.582)	(102.246)	<i>Translation difference</i>
<b>Nilai wajar aset program</b>	<b>3.664.316</b>	<b>4.021.187</b>	<b><i>Fair value of plan assets</i></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	2.710.292	20.967.173	23.677.465	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	90.003	(3.340.512)	(3.250.509)	<i>Employee benefits expense</i>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.535.279)	(3.710.514)	(5.245.793)	<i>Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran kontribusi	(56.272)	(35.249)	(91.521)	<i>Contribution paid</i>
Pembayaran manfaat	-	(134.763)	(134.763)	<i>Benefits paid</i>
Selisih translasi	(46.982)	(499.756)	(546.738)	<i>Translation difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.161.762</b>	<b>13.246.379</b>	<b>14.408.141</b>	<b><i>Ending balance</i></b>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**b. Liability for Employee Benefits (continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the employee benefits liability for the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	950.700	18.019.159	18.969.859	Beginning balance
Beban imbalan kerja	186.904	3.650.664	3.837.568	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.609.331	288.958	1.898.289	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer masuk	-	172.634	172.634	Transfer in
Pembayaran kontribusi	(112.658)	(430.346)	(543.004)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(1.529.826)	(1.529.826)	Benefits paid
Bunga neto atas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi	49.155	930.058	979.213	Net interest on net defined liability recognized in profit or loss
Laba pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	-	28.362	28.362	Remeasurement gain recognized in profit or loss
Selisih translasi	26.860	(162.490)	(135.630)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.710.292</b>	<b>20.967.173</b>	<b>23.677.465</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.374.087)	1.696.961	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(67.474)	84.769	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(483.638)	584.609	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(13.788)	12.407	Impact on the current service cost and interest cost

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**b. Liability for Employee Benefits (continued)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2021 is as follows: (continued)

	<b>Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)</b>		
	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.788.250	(1.455.866)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	105.003	(94.118)	Impact on the current service cost and interest cost
	<b>Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)</b>		
	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	223.857	(208.096)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	6.759	(7.882)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	<b>Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)</b>		
	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.576.713)	1.800.257	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(257.885)	293.161	Impact on the current service cost and interest cost
	<b>Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)</b>		
	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(745.260)	914.733	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(25.783)	31.753	Impact on the current service cost and interest cost
	<b>Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)</b>		
	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.297.601	(2.015.411)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	324.296	(273.678)	Impact on the current service cost and interest cost

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**b. Liability for Employee Benefits (continued)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows: (continued)

	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	239.956	(223.852)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	11.842	(16.397)	Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2021 is as follows:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	
Dalam jangka waktu 12 bulan	820.046	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	1.374.211	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	8.465.088	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	126.067.471	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>136.726.816</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 12,23 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of March 31, 2021 is 12.23 years.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,65 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2020 are 11.65 years.

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi**

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Multi Harapan Utama	45.894.883	29.246.116	5,01%	3,54%
PT Trakindo Utama	9.135.967	3.662.644	1,00%	0,44%
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,09%	0,10%
PT Sumberdaya Sewatama	356.836	151.853	0,04%	0,02%
PT Chakra Jawara	173.956	273.408	0,02%	0,03%
PT Chitra Paratama	38.431	27.867	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	21.021	11.774	0,00%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	13.657	13.310	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	11.401	17.296	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.022	3.080	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	11.509	-	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	-	2.100	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>56.451.568</b>	<b>34.223.351</b>	<b>6,16%</b>	<b>4,14%</b>
Cadangan kerugian Kredit ekspektasian	(916.180)	(898.150)	(0,10%)	(0,11%)
<b>Neto</b>	<b>55.535.388</b>	<b>33.325.201</b>	<b>6,06%</b>	<b>4,03%</b>
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Multi Harapan Utama	5.291.865	4.478.412	0,58%	0,54%
PT Agro City Kaltim	1.088.467	1.088.467	0,12%	0,13%
PT Trakindo Utama	796.683	810.077	0,09%	0,10%
PT Sumberdaya Sewatama	520.538	630.717	0,06%	0,08%
PT Chitra Paratama	381	481	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	67	39	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	177.140	-	0,02%
<b>Total</b>	<b>7.698.001</b>	<b>7.185.333</b>	<b>0,84%</b>	<b>0,87%</b>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.463.909)	(1.379.644)	(0,16%)	(0,17%)
<b>Neto</b>	<b>6.234.092</b>	<b>5.805.689</b>	<b>0,68%</b>	<b>0,70%</b>

<u>Trade Receivables</u> (Note 6)	
PT Multi Harapan Utama	
PT Trakindo Utama	
PT Energi Alamraya Semesta	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Chakra Jawara	
PT Chitra Paratama	
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Tri Swardana Utama	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Wargi Santosa	
PT Tiara Marga Trakindo	
<b>Total</b>	<b>Allowance for expected credit losses</b>
<b>Net</b>	

<u>Non-trade Receivables</u>	
PT Multi Harapan Utama	
PT Agro City Kaltim	
PT Trakindo Utama	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Chitra Paratama	
PT Chakra Jawara	
PT Wargi Santosa	
<b>Total</b>	<b>Allowance for expected credit losses</b>
<b>Net</b>	

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 14)				
PT Trakindo Utama	39.357.529	49.368.750	5,44%	7,42%
PT Chitra Paratama	4.509.977	3.782.385	0,62%	0,57%
PT Chakra Jawara	1.776.145	1.884.739	0,25%	0,28%
PT Sumberdaya Sewatama	1.436.756	1.402.926	0,20%	0,21%
PT Wargi Santosa	1.383.380	2.276.067	0,19%	0,34%
PT Karya Kharisma Mandiri	1.181.614	1.109.761	0,16%	0,17%
PT Mitra Solusi Telematika	579.531	231.103	0,08%	0,03%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	15.105	25.796	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	6.335	6.625	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	2.368	10.316	0,00%	0,00%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	1.531	3.295	0,00%	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	1.400	1.480	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	152	745	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>50.251.823</b>	<b>60.103.988</b>	<b>6,94%</b>	<b>9,03%</b>

<u>Trade Payables</u> (Note 14)	
PT Trakindo Utama	
PT Chitra Paratama	
PT Chakra Jawara	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Wargi Santosa	
PT Karya Kharisma Mandiri	
PT Mitra Solusi Telematika	
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	
PT Triyasa Propertindo	
PT Tri Swardana Utama	
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
<b>Total</b>	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Utang Non-usaha</u>				
PT Sumberdaya Sewatama	4.269.982	4.408.887	0,59%	0,66%
PT Mitra Solusi Telematika	328.790	386.785	0,05%	0,06%
PT Nagata Bima Sakti	64.218	-	0,01%	-
PT Tiara Marga Trakindo	56.175	68.626	0,01%	0,01%
PT Wargi Santosa	18.877	66.490	0,00%	0,01%
PT Trakindo Utama	8.419	1.497	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	5.963	6.160	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	3.885	824	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.095	80	0,00%	0,00%
PT Pradipa Aryasatya	169	-	0,00%	-
<b>Total</b>	<b>4.758.573</b>	<b>4.939.349</b>	<b>0,66%</b>	<b>0,74%</b>
<u>Uang Muka Pelanggan</u> (Catatan 17)				
PT Sumberdaya Sewatama	3.088.114	3.190.358	0,43%	0,48%
PT SSB Sammitr Distribution	205.880	212.696	0,03%	0,03%
PT Trakindo Utama	74	3.397	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>3.294.068</b>	<b>3.406.451</b>	<b>0,46%</b>	<b>0,51%</b>
<u>Liabilitas Sewa</u> (Catatan 19)				
PT Trakindo Utama	72.878.823	2.082.623	10,07%	0,31%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.017.190	6.525.701	0,97%	0,98%
PT Wargi Santosa	6.923.876	5.604.878	0,96%	0,84%
PT Tiara Marga Trakindo	4.211.606	5.174.392	0,58%	0,78%
PT Mitra Solusi Telematika	185.888	234.146	0,03%	0,04%
<b>Total</b>	<b>91.217.383</b>	<b>19.621.740</b>	<b>12,60%</b>	<b>2,95%</b>

Non-trade Payables  
PT Sumberdaya Sewatama  
PT Mitra Solusi Telematika  
PT Nagata Bima Sakti  
PT Tiara Marga Trakindo  
PT Wargi Santosa  
PT Trakindo Utama  
PT Chakra Jawara  
PT Triyasa Propertindo  
PT Chandra Sakti Utama Leasing  
PT Pradipa Aryasatya

Advances from Customers  
(Note 17)  
PT Sumberdaya Sewatama  
PT SSB Sammitr Distribution  
PT Trakindo Utama

Lease Liabilities  
(Note 19)  
PT Trakindo Utama  
PT Chandra Sakti Utama Leasing  
PT Wargi Santosa  
PT Tiara Marga Trakindo  
PT Mitra Solusi Telematika

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
Three-month Period Ended  
March 31,

Persentase terhadap total pendapatan neto/  
Percentage to total consolidated net revenue

	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39		Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</u>				
PT Multi Harapan Utama	34.642.227	7.465.474	16,43%	4,64%
PT Trakindo Utama	14.193.109	12.690.546	6,73%	7,89%
PT Sumberdaya Sewatama	196.335	184.890	0,09%	0,11%
PT Chakra Jawara	188.160	939.108	0,09%	0,58%
PT Chitra Paratama	45.785	66.390	0,02%	0,04%
PT Mitra Solusi Telematika	16.332	31.492	0,01%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	12.558	31.070	0,01%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	11.482	12.035	0,01%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	-	6.781	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>49.305.988</b>	<b>21.427.786</b>	<b>23,38%</b>	<b>13,32%</b>

Revenue from Contracts with Customers  
PT Multi Harapan Utama  
PT Trakindo Utama  
PT Sumberdaya Sewatama  
PT Chakra Jawara  
PT Chitra Paratama  
PT Mitra Solusi Telematika  
PT Tri Swardana Utama  
PT Chandra Sakti Utama Leasing  
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd.,  
Singapore

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		Persentase terhadap total beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39 2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39 2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)
<u>Sewa alat berat</u>				
PT Karya Kharisma Mandiri	3.310.498	1.418.748	2,17%	1,05%
PT Wargi Santosa	502.819	-	0,33%	-
PT Sumberdaya Sewatama	289.586	396.693	0,19%	0,29%
PT Chitra Paratama	55.554	37.860	0,04%	0,03%
PT Chakra Jawara	283	-	0,00%	-
<b>Total</b>	<b>4.158.740</b>	<b>1.853.301</b>	<b>2,73%</b>	<b>1,38%</b>
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39 2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39 2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Trakindo Utama	738.061	49.623	0,08%	0,01%
PT Tri Swardana Utama	37.400	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	27.245	22.113	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	-	779.563	-	0,09%
PT Sumberdaya Sewatama	-	287.880	-	0,03%
<b>Total</b>	<b>802.706</b>	<b>1.139.179</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,14%</b>
<u>Penambahan Aset Hak-guna</u>				
PT Trakindo Utama	73.214.783	955.677	7,99%	0,12%
PT Wargi Santosa	2.808.246	6.664.265	0,31%	0,81%
PT Tiara Marga Trakindo	79.740	1.152.761	0,01%	0,14%
PT Mitra Solusi Telematika	-	60.471	-	0,01%
<b>Total</b>	<b>76.102.769</b>	<b>8.833.174</b>	<b>8,31%</b>	<b>1,07%</b>

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**b. Significant Transactions with Related Parties (continued)**

Rented Heavy Equipment  
PT Karya Kharisma Mandiri  
PT Wargi Santosa  
PT Sumberdaya Sewatama  
PT Chitra Paratama  
PT Chakra Jawara

Purchase of Fixed Assets  
PT Trakindo Utama  
PT Tri Swardana Utama  
PT Chitra Paratama  
PT Chakra Jawara  
PT Sumberdaya Sewatama

Addition of Right of Use Assets  
PT Trakindo Utama  
PT Wargi Santosa  
PT Tiara Marga Trakindo  
PT Mitra Solusi Telematika

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		Persentase terhadap total beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39		Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	903.550	801.077	9,13%	4,38%
				<i>Purchase of Information and Technology Services</i> PT Mitra Solusi Telematika
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	14.618.070	13.578.917	9,59%	10,08%
PT Chitra Paratama	3.896.738	2.205.449	2,56%	1,64%
PT Chakra Jawara	1.336.995	1.374.420	0,88%	1,02%
PT Sumberdaya Sewatama	325.468	228.558	0,21%	0,17%
PT Tri Swardana Utama	-	1.654	-	0,00%
PT Wargi Santosa	-	616	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>20.177.271</b>	<b>17.389.614</b>	<b>13,24%</b>	<b>12,91%</b>
				<i>Purchase of Spare Parts and Others</i> PT Trakindo Utama PT Chitra Paratama PT Chakra Jawara PT Sumberdaya Sewatama PT Tri Swardana Utama PT Wargi Santosa
<u>Biaya Keuangan</u>				
PT Trakindo Utama	1.807.929	26.046	16,68%	0,27%
PT Wargi Santosa	191.254	176.926	1,76%	1,84%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	136.394	199.219	1,26%	2,07%
PT Tiara Marga Trakindo	82.441	113.203	0,76%	1,18%
PT Mitra Solusi Telematika	5.313	8.067	0,05%	0,08%
<b>Total</b>	<b>2.223.331</b>	<b>523.461</b>	<b>20,51%</b>	<b>5,44%</b>
				<i>Finance Charges</i> PT Trakindo Utama PT Wargi Santosa PT Chandra Sakti Utama Leasing PT Tiara Marga Trakindo PT Mitra Solusi Telematika

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		Persentase terhadap total pendapatan lainnya/ Percentage to total other income	
	Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39		Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ 2021 (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ 2020 (Unaudited)
<u>Pendapatan Jasa Konsultasi</u>				
PT Multi Harapan Utama	983.085	204.341	24,00%	4,64%
				<i>Consultation Fee Income</i> PT Multi Harapan Utama

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Transaksi dengan Manajemen Kunci**

**c. Transaction with Key Management Personnel**

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personal kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	124.972	120.555	Board of Commissioners
Direksi	662.232	785.913	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>787.204</b>	<b>906.468</b>	<b>Total</b>

**d. Kontrak Jasa Pertambangan dan Rental Alat Berat dengan MHU**

**d. Mining Services and Heavy Equipment Rental Contract with MHU**

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK**  
**BERELASI (lanjutan)**

**d. Kontrak Jasa Pertambangan dan Rental Alat**  
**Berat dengan MHU (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Oktober 2019, CK menandatangani kontrak sewa alat berat nomor 01/CK-MHU/KONT-RENT/X/2019 dengan MHU untuk menyewakan alat berat untuk mendukung pekerjaan pengoperasian tambang batubara yang berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2020, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Sewa Alat Berat dan Amendemen II atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana tarif pekerjaan jasa CK direvisi.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total pendapatan jasa pertambangan dan rental alat berat yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$21.756.525 dan AS\$6.589.236, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU**

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$983.085 dan AS\$204.341, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (continued)**

**d. Mining Services and Heavy Equipment**  
**Rental Contract with MHU (continued)**

On October 3, 2019, CK entered the heavy equipment rental contract No. 01/CK-MHU/KONT-RENT/X/2019 with MHU to rent the heavy equipments to support the operation in the coal mine which is valid for five years until April 1, 2024.

On May 14, 2020, CK and MHU signed the Amendment I of the Heavy Rental Equipment Contract and Amendment II of the Mining Services Contract, where the rates of services provided by CK are revised.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, total mining services and heavy equipment rental income recognized by CK amounted to US\$21,756,525 and US\$6,589,236, respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**e. Consultation Fee Agreement with MHU**

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor In accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments. MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$983,085 and US\$204,341, respectively, recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma Mandiri (“KKM”)**

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah masing-masing sebesar AS\$3.310.498 dan AS\$1.418.748, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa (“WS”)**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$502.819, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**f. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma Mandiri (“KKM”)**

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$3,310,498 and US\$1,418,748, respectively, which is recorded as part of “Cost of Revenue” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa (“WS”)**

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the three-month period ended March 31, 2021, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$502,819, which is recorded as part of “Cost of Revenue” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK**  
**BERELASI (lanjutan)**

**h. Perjanjian Fasilitas Modal Usaha dengan**  
**PT Chandra Sakti Utama Leasing (“CSUL”)**

Pada tanggal 17 Januari 2020, CK menandatangani perjanjian “Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha” nomor MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan untuk melakukan pembayaran atas nama CK terlebih dahulu untuk setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk atas pembelian suku cadang dan alat berat yang dilakukan oleh CK, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dikenai bunga dan tersedia hingga 30 November 2020.

CK akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 4% per bulan untuk setiap keterlambatan pembayaran ke CSUL, dimana tanggal jatuh tempo pembayaran ke CSUL mengikuti tanggal jatuh tempo atas setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, yaitu dengan perjanjian nomor MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 tanggal 16 Desember 2020, dimana jangka waktu tersedianya fasilitas ini diperpanjang hingga 30 November 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang CK kepada CSUL atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (continued)**

**h. Working Capital Facility Agreement with**  
**PT Chandra Sakti Utama Leasing (“CSUL”)**

On January 17, 2020, CK signed “Approval for Working Capital Financing with Working Capital Facility” agreement number MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide a financing facility to make advance payment on behalf of CK for each invoice from PT United Tractors Tbk regarding the purchase of spare parts and heavy equipment which is performed by CK, with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility is non-interest bearing and available until November 30, 2020.

CK will be charged with late payment charges at rate of 4% per month for every late payment to CSUL, where the due date of payment to CSUL is following the due date of each invoice from PT United Tractors Tbk.

This agreement was amended with agreement number MOU00067/078/CSUL MKT/SPP/JKT3/XII/20 dated December 16, 2020, where the availability period of this facility is extended until November 30, 2021

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding payable of CK to CSUL related to this facility is US\$Nil, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK**  
**BERELASI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan**  
**PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")**

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.175.193), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.373.944), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.452.517) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.147.764).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp397.265.794 (setara dengan AS\$28.006) dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (continued)**

**i. Sale and Leaseback Agreement with**  
**PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")**

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,175,193), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,373,944), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,452,517) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,147,764).

For the three-month period ended March 31, 2021, interest expense on this loan facility amounted to Rp397,265,794 (equivalent to US\$28,006) and was recorded as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi**

**j. Nature of Relationship with Related Parties**

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</b>
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Warga Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Primer**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

**Primary Segments**

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ As of March 31, 2021 and for the Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	30.389.104	4.768.265	175.239.089	493.101	-	210.889.559	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	14.210.570	1.164.854	27.379.185	28.922.696	(71.677.305)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	44.599.674	5.933.119	202.618.274	29.415.797	(71.677.305)	210.889.559	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	33.119.498	5.402.734	149.731.242	25.621.226	(61.515.848)	152.358.852	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>11.480.176</b>	<b>530.385</b>	<b>52.887.032</b>	<b>3.794.571</b>	<b>(10.161.457)</b>	<b>58.530.707</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi						(9.898.371)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						4.096.737	Other income
Beban lainnya						(1.769.838)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>50.959.235</b>	<b>Profit from operations</b>
Pendapatan keuangan - neto						291.481	Finance income - net
Biaya keuangan						(10.838.752)	Finance charges
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>						<b>40.411.964</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final						(286.455)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>40.125.509</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto						(10.627.510)	Income tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>						<b>29.497.999</b>	<b>Profit for the period</b>
Penghasilan komprehensif lain						1.254.397	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>						<b>30.752.396</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Segmen aset	189.016.371	28.564.295	723.670.390	730.157.274	(755.115.407)	916.292.923	Segment assets
Segmen liabilitas	(90.496.276)	(15.302.777)	(650.543.661)	(452.966.305)	485.517.636	(723.791.383)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	2.144.187	133.564	83.618.312	92.250	(221.076)	85.767.237	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	4.352.726	365.696	20.522.970	720.308	62.763	26.024.463	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Primer (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Primary Segments (continued)**

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)/  
As of March 31, 2020 and for the Three-month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited)

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	32.204.686	5.699.087	122.325.560	650.331	-	160.879.664	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	14.430.917	447.765	25.613.259	22.094.636	(62.586.577)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	46.635.603	6.146.852	147.938.819	22.744.967	(62.586.577)	160.879.664	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	37.653.886	5.780.242	124.620.401	19.963.987	(53.289.397)	134.729.119	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>8.981.717</b>	<b>366.610</b>	<b>23.318.418</b>	<b>2.780.980</b>	<b>(9.297.180)</b>	<b>26.150.545</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi						(18.308.344)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						4.399.790	Other income
Beban lainnya						(117.322)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>12.124.669</b>	<b>Profit from operations</b>
Pendapatan keuangan - neto						411.254	Finance income - net
Biaya keuangan						(9.615.419)	Finance charges
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>						<b>2.920.504</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final						(412.982)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>2.507.522</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto						(3.587.181)	Income tax expense - net
<b>Rugi periode berjalan</b>						<b>(1.079.659)</b>	<b>Loss for the period</b>
Rugi komprehensif lain						(29.980.850)	Other comprehensive loss
<b>Total rugi komprehensif periode berjalan</b>						<b>(31.060.509)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Segmen aset	155.006.566	34.400.764	622.081.121	696.263.757	(666.176.472)	841.575.736	Segment assets
Segmen liabilitas	(104.194.762)	(14.253.393)	(539.568.158)	(424.139.243)	432.250.648	(649.904.908)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	10.544.050	670.020	12.828.237	689.030	(11.726)	24.719.611	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	4.044.959	346.082	15.156.718	408.279	182.343	20.138.381	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Maret 2021:

**Perusahaan**

**Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatangani perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 25 April 2021, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2022 dan jumlah maksimum pinjaman menjadi AS\$40.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp78,13 miliar (setara dengan AS\$5.379.154), AS\$2.987.178, dan EUR381.000 (setara dengan AS\$447.219).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp74,31 miliar (setara dengan AS\$5.289.250), AS\$3.602.469, dan EUR406.751 (setara dengan AS\$498.941).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji tahunan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi dari 3,00:1,00
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 1,50:1,00.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan *net debt to equity ratio*. Pada tanggal 20 April 2021, Perusahaan telah mengajukan amandemen rasio keuangan *net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup menjadi tidak melebihi dari 2,50:1,00.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan sedang dalam proses persetujuan untuk mendapatkan *waiver* dari Mandiri.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The following are the significant agreements of the Group as of March 31, 2021:

**The Company**

**Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 25, 2021, this facility has been extended until April 24, 2022 and the maximum credit amount becomes US\$40,000,000.

As of March 31, 2021, the non-cash loan facility used amounted to Rp78.13 billion (equivalent to US\$5,379,154), US\$2,987,178, and EUR381,000 (equivalent to US\$447,219).

As of December 31, 2020, the non-cash loan facility used amounted to Rp74.31 billion (equivalent to US\$5,289,250), US\$3,602,469, and EUR406,751 (equivalent to US\$498.941).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested yearly as follows:

- *Net debt to EBITDA* from consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 1.50:1.00.

As of March 31, 2021, the Company has not met the required net debt to equity ratio. On April 20, 2021, the Company has proposed for an amendment on the financial ratios of the net debt to equity ratio based on the Group's consolidated statements not exceeding 2.50:1.00.

Until date of completion of interim consolidated financial statements, the Company is in the process obtained waiver from Mandiri.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN**  
**KONTINJENSI (lanjutan)**

**TIA**

**Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara**

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022.

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batubara yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$2.310.750 dan AS\$1.399, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Fasilitas Pelabuhan**

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS**  
**AND CONTINGENCIES (continued)**

**TIA**

**Coal *Hauling* Road Maintenance**

*On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.*

*The agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of agreement to June 3, 2022.*

*On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.*

*This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.*

*For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to US\$2,310,750 and US\$1,399, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Port Facility**

*On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN**  
**KONTINJENSI (lanjutan)**

**TIA (lanjutan)**

**Fasilitas Pelabuhan (lanjutan)**

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 10 Januari 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$Nilai dan AS\$924.804 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$1.383.471 dan AS\$883.534, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS**  
**AND CONTINGENCIES (continued)**

**TIA (continued)**

**Port Facility (continued)**

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on January 10, 2020 to amend time period of agreement to December 31, 2022.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$Nil and US\$924,804, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$1,383,471 and US\$883,534, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**BEL**

**Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$391.339 dan AS\$217.490, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**Perjanjian Jasa Penambangan Batubara**

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagari Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**MIFA**

**Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$2.291.977 dan AS\$1.954.785, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**BEL**

**Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$391,399 and US\$217,490, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Coal Mining Service Agreement**

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagari Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

**MIFA**

**Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$2,291,977 and US\$1,954,785, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN**  
**KONTINJENSI (lanjutan)**

**CK**

**Kontrak Jasa Pertambangan**

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Muara Alam  
Sejahtera ("MAS")

Pada tanggal 22 Februari 2019, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 dengan MAS untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dengan luas area 1.745 Ha. Kontrak tersebut berlaku tiga tahun sejak CK pertama kali beroperasi. Apabila CK dapat memenuhi target pekerjaan yaitu sekitar 30,9 juta BCM, kontrak dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan surat antara CK dan MAS, dengan nomor surat 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 tanggal 15 Januari 2020 dan 006/CK-LO/FS/II/2020 tanggal 21 Januari 2020, CK dan MAS sepakat untuk mengakhiri Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 efektif sejak tanggal 16 Februari 2020.

**Litigasi**

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS**  
**AND CONTINGENCIES (continued)**

**CK**

**Mining Services Contract**

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Muara Alam  
Sejahtera ("MAS")

On February 22, 2019, CK entered the mining service contract No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 with MAS for developing and implementing mining services in South Sumatera area with an area of 1,745 Ha. The contract is valid for three years as of the date CK starts the operation. If the contractor can fulfill the services target of approximately 30.9 million BCM, the contract may be extended for a period of two years.

Based on letter between CK and MAS, letter number 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 dated January 15, 2020 and 006/CK-LO/FS/II/2020 dated January 21, 2020, CK and MAS agreed to terminate mining service contract number 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 effective since February 16, 2020.

**Litigations**

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN**  
**KONTINJENSI (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

PT Rinjani Kartanegara (lanjutan)

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H. selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan *going concern* sebesar Rp4,4 miliar.

Sehingga, pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha atas sisa saldo piutang RK sebesar AS\$19.138.481.

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS**  
**AND CONTINGENCIES (continued)**

**CK (continued)**

**Litigations (continued)**

PT Rinjani Kartanegara (continued)

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the *going concern* result amounting to Rp4.4 billion.

Therefore, as of March 31, 2021, management recorded allowance for expected credit loss on trade receivables on the remaining receivables balance of RK amounting to US\$19,138,481.

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN**  
**KONTINJENSI (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari MS adalah masing-masing sebesar AS\$269.190 dan AS\$278.103 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari TMJ adalah masing-masing sebesar AS\$21.338.042 dan AS\$21.394.157 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan hasil dari Panel Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, kesepakatan penyelesaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS mengajukan kasasi atas BOS.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.171.592 dan AS\$4.174.921 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS**  
**AND CONTINGENCIES (continued)**

**CK (continued)**

**Litigations (continued)**

PT Multi Structure (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from MS is amounting to US\$269,190 and US\$278,103, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from TMJ is amounting to US\$21,338,042 and US\$21,394,157, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance.

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding. On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation to BOS.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from BOS is amounting to US\$4,171,592 and US\$4,174,921, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**NBE**

**Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

**ACE**

**Kontrak Sewa Pembangkit Listrik**

Pada tanggal 1 Juli 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), pihak berelasi, menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di Site Tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir antara PT Agincourt Resources ("AR") dengan SS pada tanggal 27 Februari 2020, AR akan melakukan pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 kepada SS atas kesepakatan pembagian kerugian yang dialami SS akibat pengakhiran dari kontrak HFO.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir ini, AR juga mengesampingkan tagihan penalti kepada SS yang timbul dari pelaksanaan kontrak HFO sejumlah Rp29.386.163.465 (atau setara dengan AS\$2.113.960).

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penerima Manfaat Pembayaran dan Pernyataan Jaminan yang dikirimkan oleh SS kepada AR dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Februari 2020, SS menunjuk ACE sebagai penerima manfaat dari pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penyelesaian Akhir.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**NBE**

**Power Purchase Agreement**

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

**ACE**

**Power Plant Rental Contract**

On July 1, 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), related party, entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, in which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

Based on Final Settlement Agreement between PT Agincourt Resources ("AR") with SS dated February 27, 2020, AR will make payment in the amount of US\$6,948,644 to SS as the payments of AR's share of the loss due to SS resulting from termination of the HFO contract.

By this Final Settlement Agreement, AR also waives the unpaid invoice for penalty to SS arising from implementation of the HFO contract amounting Rp29,386,163,465 (or equivalent to US\$2,113,960).

Based on the Appointment of Beneficiary of Payment and Statement of Undertaking Letter sent by the SS to AR and signed by both parties on February 27, 2020, SS appoints ACE as the beneficiary of the payment amounting US\$6,948,644 as stated in the Final Settlement Agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	688.470	47.246.078	599.949	42.534.443	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2.001	137.344	1.766	125.224	Other current financial assets
Piutang usaha	1.642.417	112.710.441	1.397.270	99.062.029	Trade receivables
Piutang non-usaha	90.798	6.230.992	86.271	6.116.327	Non-trade receivables
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	151.234	10.378.375	66.589	4.720.982	Prepaid value added taxes
Aset lancar lainnya	24.667	1.692.758	1.393	98.744	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	369.638	25.366.320	314.454	22.293.807	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	97.967	6.722.951	18.815	1.333.955	Other non-current assets
Sub-total	3.067.192	210.485.259	2.486.507	176.285.511	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	1.483.613	102.154.131	1.503.860	106.618.925	Trade payables
Utang non-usaha	109.860	7.539.118	143.218	10.153.682	Non-trade payables
Utang pajak	218.682	15.007.017	81.535	5.780.576	Taxes payable
Beban akrual	617.448	42.372.238	718.054	50.907.758	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.325	3.728.042	22.964	1.628.109	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	1.465.687	100.582.452	467.665	33.155.938	Lease liabilities
Sub-total	3.949.615	271.382.998	2.937.296	208.244.988	Sub-total
<b>Liabilitas dalam Rupiah - neto</b>	<b>(882.423)</b>	<b>(60.897.739)</b>	<b>(450.789)</b>	<b>(31.959.477)</b>	<b>Liabilities in Rupiah - net</b>
<b>Euro</b>					<b>Euro</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	0,00	3.810	0,00	4.015	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	0,49	572.503	1,46	1.794.050	Trade payables
Utang non-usaha	0,04	50.102	-	-	Non-trade payables
Sub-total	0,53	622.605	1,46	1.794.050	Sub-total
<b>Liabilitas dalam Euro - neto</b>	<b>(0,53)</b>	<b>(618.795)</b>	<b>(1,46)</b>	<b>(1.790.035)</b>	<b>Liabilities in Euro - net</b>
<b>Mata uang asing lainnya</b>					<b>Other foreign currencies</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas		71.128		209.941	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya		-		4.286	Other non-current assets
Sub-total		71.128		214.227	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha		82.610		94.485	Trade payables
<b>Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto</b>		<b>(11.482)</b>		<b>119.742</b>	<b>Asset (liabilities) in other foreign currencies - net</b>



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$30.975 dan AS\$2.554.356 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to US\$30,975 and US\$2,554,356 for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar piutang non-usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- b. The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- c. The fair values of long-term non-trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup :

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- e. The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b><u>Aset Keuangan Lancar</u></b>			<b><u>Current Financial Assets</u></b>
Kas dan setara kas	117.326.710	109.212.396	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	137.344	125.224	Other current financial assets
Piutang usaha	156.059.777	138.614.852	Trade receivables
Piutang non-usaha	6.399.281	6.648.663	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	2.068.288	703.942	Other current assets
<b>Total Aset Keuangan Lancar</b>	<b>281.991.400</b>	<b>255.305.077</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b><u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u></b>			<b><u>Non-Current Financial Assets</u></b>
Investasi pada saham	20.384.598	20.028.870	Investment in shares
Piutang non-usaha jangka panjang	-	7.090	Long-term non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	6.938.458	4.169.389	Other non-current assets
<b>Total Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>27.323.056</b>	<b>24.205.349</b>	<b>Total Non-Current Financial Assets</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>309.314.456</b>	<b>279.510.426</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u></b>			<b><u>Current Financial Liabilities</u></b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	108.642.323	115.627.378	Trade payables
Utang non-usaha	10.556.721	10.153.682	Non-trade payables
Beban akrual	51.352.954	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.751.899	2.545.498	Short-term employee benefits liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of:
Liabilitas sewa	27.304.491	23.642.858	Lease liabilities
Utang lain-lain	2.819.831	3.802.768	Non-trade payables
<b>Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>245.428.219</b>	<b>250.676.121</b>	<b>Total Current Financial Liabilities</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u></b>			<b><u>Non-Current Financial Liabilities</u></b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang obligasi	346.343.636	345.719.977	Bonds payable
Liabilitas sewa	79.147.385	16.038.775	Lease liabilities
Utang lain-lain	3.405.194	3.359.881	Non-trade payables
<b>Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>428.896.215</b>	<b>365.118.633</b>	<b>Total Non-current Financial Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>674.324.434</b>	<b>615.794.754</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

**Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/  
 Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using**

	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)
<b>Total/ Total</b>			
<b>Pada 31 Maret 2021</b>			
<u>Aset tidak lancar</u>			
Investasi pada saham	20.384.598	-	20.384.598

**As of March 31, 2021**  
Non-current assets  
 Investments in shares

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang lain-lain jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang non-usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan investasi pada saham yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

**a. Risk Management**

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans, trade and non-trade payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, lease liabilities, long-term non-trade payables and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, certain other current assets, long-term non-trade receivables, certain other non-current assets and investment in shares which arise directly from its operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

**a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.*

*The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and long-term loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2021 (Unaudited)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/ Total		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	40.000.000	Utang bank jangka pendek	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	346.343.636	Utang obligasi	Bonds payable
Liabilitas sewa	2.680.860	4.336.330	24.623.631	74.811.055	Liabilitas sewa	Lease liabilities
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	2.819.831	3.405.194	Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	Long-term non-trade payables - third parties
<b>Total</b>	<b>42.680.860</b>	<b>4.336.330</b>	<b>27.443.462</b>	<b>424.559.885</b>	<b>499.020.537</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/ Total		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	40.000.000	Utang bank jangka pendek	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	345.719.977	Utang obligasi	Bonds payable
Liabilitas sewa	2.996.120	3.528.957	20.646.738	12.509.818	Liabilitas sewa	Lease liabilities
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	3.802.768	3.359.881	Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	Long-term non-trade payables - third parties
<b>Total</b>	<b>42.996.120</b>	<b>3.528.957</b>	<b>24.449.506</b>	<b>361.589.676</b>	<b>432.564.259</b>	<b>Total</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

**a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)**

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)*

**b. Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.*

*Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are presented in Note 33.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)*

**c. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.*

*With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 4 and 5.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	108.642.323	-	-	-	108.642.323	Trade payables
Utang non-usaha	10.556.721	-	-	-	10.556.721	Non-trade payables
Beban akrual	51.352.954	-	-	-	51.352.954	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.751.899	-	-	-	4.751.899	Short-term employee benefits liability
<b>Sub-total</b>	<b>215.303.897</b>	-	-	-	<b>215.303.897</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Non-current Liabilities</b>
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	27.304.491	31.044.257	20.047.477	28.055.651	106.451.876	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	2.819.831	3.405.194	-	-	6.225.025	Long-term non-trade payables - third parties
<b>Sub-total</b>	<b>30.124.322</b>	<b>384.449.451</b>	<b>20.047.477</b>	<b>28.055.651</b>	<b>462.676.901</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>245.428.219</b>	<b>384.449.451</b>	<b>20.047.477</b>	<b>28.055.651</b>	<b>677.980.798</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(3.656.364)	Unamortized transaction cost
<b>Neto</b>					<b>674.324.434</b>	<b>Net</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	115.627.378	-	-	-	115.627.378	Trade payables
Utang non-usaha	10.153.682	-	-	-	10.153.682	Non-trade payables
Beban akrual	54.903.937	-	-	-	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	-	-	-	2.545.498	Short-term employee benefits liability
<b>Sub-total</b>	<b>223.230.495</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>223.230.495</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Non-current Liabilities</b>
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	23.642.858	15.026.911	1.011.864	-	39.681.633	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	3.802.768	3.359.881	-	-	7.162.649	Long-term non-trade payables - third parties
<b>Sub-total</b>	<b>27.445.626</b>	<b>368.386.792</b>	<b>1.011.864</b>	<b>-</b>	<b>396.844.282</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>250.676.121</b>	<b>368.386.792</b>	<b>1.011.864</b>	<b>-</b>	<b>620.074.777</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(4.280.023)	Unamortized transaction cost
<b>Neto</b>					<b>615.794.754</b>	<b>Net</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

**d. Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul**  
**Dari Aktivitas Pendanaan**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)  
 Three-month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Pengurangan/ Deduction	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	-	-	40.000.000	Short term bank loans
Utang obligasi	345.719.977	-	-	-	623.659	-	346.343.636	Bonds payables
Liabilitas sewa	39.681.633	(8.836.051)	(1.062.577)	(89.358)	-	76.758.229	106.451.876	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	425.401.610	(8.836.051)	(1.062.577)	(89.358)	623.659	76.758.229	492.795.512	Total liabilities from financing activities

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)  
 Three-month Period Ended March 31, 2020 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	35.000.000	11.000.000	-	-	-	-	46.000.000	Short term bank loans
Utang obligasi	343.337.404	-	-	-	570.148	-	343.907.552	Bonds payables
Liabilitas sewa	11.943.076	(6.472.412)	(4.474.680)	29.698.743	-	15.738.278	46.433.005	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	390.280.480	4.527.588	(4.474.680)	29.698.743	570.148	15.738.278	436.340.557	Total liabilities from financing activities

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

**e. Changes In Liabilities Arising From**  
**Financing Activities**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, lease liabilities and bonds payable. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

	<b>31 Maret 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)/</b> <b>March 31, 2021</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2020/</b> <b>December 31, 2020</b>	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	40.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	346.343.636	345.719.977	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	106.451.876	39.681.633	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>492.795.512</b>	<b>425.401.610</b>	<b>Total</b>
Dikurangi kas dan setara kas	(117.326.710)	(109.212.396)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
<b>Utang neto</b>	<b>375.468.802</b>	<b>316.189.214</b>	<b>Net debts</b>
<b>Ekuitas neto</b>	<b>192.501.540</b>	<b>161.749.144</b>	<b>Net equity</b>
<b>Net debt to equity ratio - tidak diaudit</b>	<b>1,95</b>	<b>1,95</b>	<b>Net debt to equity ratio - unaudited</b>
<b>Rasio kewajiban terhadap ekuitas - tidak diaudit</b>	<b>2,56</b>	<b>2,63</b>	<b>Debt to equity ratio - unaudited</b>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. PERATURAN PERTAMBANGAN**

**Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan peraturan pemerintah yang terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”). PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data. PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

**36. MINING REGULATIONS**

**Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the related government regulations**

*On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”). PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing. PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three-month of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan peraturan pemerintah yang terkait (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Januari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentasi Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 (“KEPMEN No.23/2018”). Surat Keputusan ini menetapkan 25% dari penjualan batubara perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri.

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (“UU No. 3/2020”). UU No. 3/2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya UU No. 3/2020 ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari undang-undang ini.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari UU No. 3/2020 ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

**36. MINING REGULATIONS (continued)**

**Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the related government regulations (continued)**

On January 5, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decision No.23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Percentage of Domestic Market Obligation (“KEPMEN No.23/2018”). This decision letter stated that 25% of coal sales of a company with Coal Contract of Works and/ or Coal Mining Permit for Operation and Production is allocated for domestic market.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (“UU No. 3/2020”). UU No. 3/2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this UU No. 3/2020, the government must establish the implementing regulation of this law.

The Group has monitored the development and implementation of the UU No. 3/2020 and analyzed the impact on the Group’s operations. The Group’s management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group’s operations in the near term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Maret 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

**37. RECLAMATION GUARANTEE**

*On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.*

*Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.*

*On March 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.*

*An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp23,04 miliar (setara dengan AS\$1.580.915) dan Rp23,29 miliar (setara dengan AS\$1.651.353).

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pasca tambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Maret 2021 jaminan pasca tambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar AS\$583.621, Rp1,0 miliar (setara dengan AS\$71.467) dan Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$154.998).

Pada tanggal 31 Desember 2020, jaminan pasca tambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar AS\$583.621, Rp1,0 miliar (setara dengan AS\$67.352) dan Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$160.226).

**37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

The Company, TIA, MIFA and BEL provided Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the Company TIA, MIFA and BEL, as of March 31, 2021 and December 31, 2020 totaling to Rp23.04 billion (equivalent to US\$1,580,915) and Rp23.29 billion (equivalent to US\$1,651,353), respectively.

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of March 31, 2021 TIA, MIFA and BEL has placed post-mining activities guarantee amounting to US\$583,621, Rp1.0 billion (equivalent to US\$71,467) and Rp2.3 billion (equivalent to US\$154,998), respectively.

As of December 31, 2020, TIA, MIFA and BEL has placed post-mining activities guarantee amounting to US\$583,621, Rp1.0 billion (equivalent to US\$67,352) and Rp2.3 billion (equivalent to US\$160,226), respectively.

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	1.373.944	11.712.976
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	1.312.337	3.089.047
Uang muka pembelian aset tetap	494.316	458.077
Transfer aset hak-guna ke aset tetap	-	2.408.100
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	-	703.434
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	72.404

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Significant non-cash transactions:

Reclassification of fixed assets to right of use assets  
Acquisition of fixed assets through:  
    Payables  
Advance for purchase of fixed assets  
Transfer of right of use assets to fixed assets  
Reclassification of fixed assets to intangible assets  
Sale of fixed assets through receivables



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**

Akun-akun tertentu dalam informasi keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan koreksi atas salah saji implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, penjabaran laporan keuangan entitas anak tertentu, aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, properti pertambangan, persediaan dan reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada informasi keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

**39. RESTATEMENT OF THE INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**

Certain accounts in the consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2020 has been restated due to corrections of misstatement in implementations PSAK 71 and PSAK 73, long-term employee benefits liability, translation of financial statements of certain subsidiaries, deferred tax assets, deferred tax liabilities, revenue from contracts with customers, mining properties, inventories and reclassification to conform with presentation of accounts in the interim consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2021.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2020/  
Three-Month Period Ended March 31, 2020

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	161.743.508	(863.844)	160.879.664	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(133.199.427)	(1.529.692)	(134.729.119)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>	<b>28.544.081</b>	<b>(2.393.536)</b>	<b>26.150.545</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(12.500.417)	(5.807.927)	(18.308.344)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.039.673	1.360.117	4.399.790	Other income
Beban lainnya	(2.049.733)	1.932.411	(117.322)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>17.033.604</b>	<b>(4.908.935)</b>	<b>12.124.669</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - neto	411.254	-	411.254	Finance income - net
Biaya keuangan	(9.166.543)	(448.876)	(9.615.419)	Finance charges
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.278.315</b>	<b>(5.357.811)</b>	<b>2.920.504</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(124.513)	(288.469)	(412.982)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.153.802</b>	<b>(5.646.280)</b>	<b>2.507.522</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(5.143.858)	1.556.677	(3.587.181)	Income tax expense - net
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>3.009.944</b>	<b>(4.089.603)</b>	<b>(1.079.659)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Akun-akun tertentu dalam informasi keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan koreksi atas salah saji implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, penjabaran laporan keuangan entitas anak tertentu, aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, properti pertambangan, persediaan dan reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada informasi keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. (lanjutan)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**  
**(continued)**

Certain accounts in the consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2020 has been restated due to corrections of misstatement in implementations PSAK 71 and PSAK 73, long-term employee benefits liability, translation of financial statements of certain subsidiaries, deferred tax assets, deferred tax liabilities, revenue from contracts with customers, mining properties, inventories and reclassification to conform with presentation of accounts in the interim consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2021. (continued)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Three-Month Period Ended March 31, 2020			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b> <b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b> <b>INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi</b> <b>ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified</b> <b>to profit or loss:</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(7.157.097)	(2.685.016)	(9.842.113)	Exchange difference from financial statements translation
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi</b> <b>ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified</b> <b>to profit or loss:</b>
Rugi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(21.381.361)	(21.381.361)	Loss on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(479.685)	2.032.965	1.553.280	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	119.921	(430.577)	(310.656)	Related income tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b> <b>PERIODE BERJALAN</b>	<b>(4.506.917)</b>	<b>(26.553.592)</b>	<b>(31.060.509)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b> <b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1.796.294	(4.334.427)	(2.538.133)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.213.650	244.824	1.458.474	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>3.009.944</b>	<b>(4.089.603)</b>	<b>(1.079.659)</b>	<b>TOTAL</b>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.720.567)	(26.905.134)	(32.625.701)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.213.650	351.542	1.565.192	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>(4.506.917)</b>	<b>(26.553.592)</b>	<b>(31.060.509)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER</b> <b>SAHAM DASAR</b>	<b>0,00065</b>	<b>(0,00157)</b>	<b>(0,00092)</b>	<b>BASIC EARNING (LOSS)</b> <b>PER SHARE</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Akun-akun tertentu dalam informasi keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan koreksi atas salah saji implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, penjabaran laporan keuangan entitas anak tertentu, aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, properti pertambangan, persediaan dan reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada informasi keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. (lanjutan)

**39. RESTATEMENT OF THE INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**  
**(continued)**

Certain accounts in the consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2020 has been restated due to corrections of misstatement in implementations PSAK 71 and PSAK 73, long-term employee benefits liability, translation of financial statements of certain subsidiaries, deferred tax assets, deferred tax liabilities, revenue from contracts with customers, mining properties, inventories and reclassification to conform with presentation of accounts in the interim consolidated financial information for the three-month period ended March 31, 2021. (continued)

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Three-month Period Ended March 31, 2020			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.419.700	23.676.995	37.096.695	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.644.034)	(10.374.906)	(12.018.940)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.708.461)	(4.480.549)	(13.189.010)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.067.205</b>	<b>8.821.540</b>	<b>11.888.745</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.832.432</b>	<b>(8.821.540)</b>	<b>(4.989.108)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

**Perubahan Dewan Komisaris Perusahaan**

Berdasarkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui perubahan Dewan Komisaris Perusahaan. Efektif 10 Mei 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<b><u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u></b>	
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner

	<b><u>Direksi/Board of Directors:</u></b>	
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director

**Perubahan Komite Audit Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tahun 2021 - 2024 dengan susunan sebagai berikut:

	<b><u>Komite Audit/Audit Committee:</u></b>	
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**The Company**

**Changes of the Company's Board of Commissioners**

Based on the Summary of Minutes of the Annual General Shareholders Meeting, the shareholders approved the changes to the Company's Board of Commissioners. Effective May 10, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

	<b><u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u></b>	
	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
	Mivida Hamami	Commissioner
	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner

	<b><u>Direksi/Board of Directors:</u></b>	
	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
	Adrian Erlangga	Director
	Haris Mustarto	Director

**Changes of the Company's Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated June 9, 2021, the Company's Board of Commissioners appointed members of the Company's Audit Committee for the term of 2021 - 2024 with the following composition:

	<b><u>Komite Audit/Audit Committee:</u></b>	
	Manggi Taruna Habir	Chairman
	Ferry A.J Alis	Member
	Agus Yulianto	Member

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for the Three-month  
Period then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dari**  
**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,50:1,00.
- *Interest service coverage ratio* lebih besar dari 2,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,50:1,00.

**Fasilitas Perbankan dari PT Bank Permata Tbk**  
**(“Permata”)**

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) ditambah marjin 3,00% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* lebih besar dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00%.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

**The Company (continued)**

**Working Capital Loan Facility from**  
**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
**(“BNI”)**

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 and can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

This facility bears interest at 3.5% per annum. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.50:1.00.

**Banking Facility from PT Bank Permata Tbk**  
**(“Permata”)**

On June 11, 2021 the Company, CK, TIA and Reswara entered into a Banking Facility Offer Letter with Permata, a third party, for revolving loan, LC/SKBDN, post import financing and bank guarantee with a maximum limit of US\$10,000,000. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

This loan bears interest at *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) plus a margin of 3.00% per annum.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2021 and for the Three-month**  
**Period then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019**

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.855.299.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$6.459.792 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$10.848.708. Selisih sebesar AS\$4.388.916 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

**Ketidakpastian Makroekonomi**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen Grup akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

**The Company (continued)**

**2019 Corporate Income Tax**

On June 25, 2021, the Company received a SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$1,855,299.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2019 was corrected to become fiscal loss of US\$6,459,792 out of the fiscal loss previously reported amounting to US\$10,848,708. The difference amounting to US\$4,388,916 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

**Macroeconomic Uncertainty**

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. The Group's management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding this matter in the future.